

**HUBUNGAN ANTARA *SOCIAL COMPARISON* DENGAN
BODY DISSATISFACTION PADA MAHASISWI
PENGUNA *INSTAGRAM* DI FAKULTAS
PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

**Rafifah 'Aissy Putri
NIM. 180901135**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGIFAKULTAS PIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH**

2022

**HUBUNGAN ANTARA *SOCIAL COMPARISON* DENGAN *BODY DISSATISFACTION* PADA MAHASISWI PENGGUNA
INSTAGRAM DI FAKULTAS PSIKOLOGI UIN
AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh:

Rafifah 'Aissy Putri

NIM. 180901135

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog
NIP. 197609122006041001

A R - R A N I R Y


Iyulen Pebry Zuanny, M.Psi., Psikolog
NIDN. 2005029001

**HUBUNGAN ANTARA *SOCIAL COMPARISON* DENGAN *BODY DISSATISFACTION* PADA MAHASISWI PENGGUNA
INSTAGRAM DI FAKULTAS PSIKOLOGI UIN
AR-RANIRY BANDA ACEH**

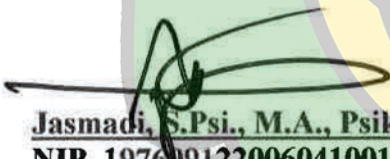
SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Diajukan oleh:
Rafifah 'Aissy Putri
NIM. 180901135**

**Pada Hari/Tanggal :
Panitia Sidang Munaqasyah**

Ketua


**Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog
NIP. 197609122006041001**

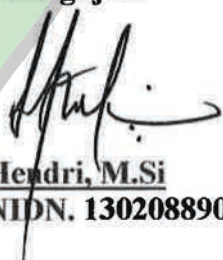
Sekretaris


**Iyulen Pebry Zuanny, M.Psi., Psikolog
NIDN.2005029001**

Penguji I


**Barmawi, S. Ag., M. Si
NIP. 197001032014111002**

Penguji II


**Hendri, M.Si
NIDN. 1302088902**

**Mengetahui
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry,**



**Dr. Muslim, M. Si
NIP. 196610231994021001**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya,

Nama : Rafifah 'Aissy Putri

NIM : 180901135

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 08 Desember 2022

Yang Menyatakan,




Rafifah 'Aissy Putri

180901135

KATA PENGANTAR



Segala puji beserta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap waktu. Shalawat dan salam mari sama-sama kita doakan kepada Allah SWT. untuk dilimpahkan rahmat kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memperjuangkan Islam dan membawa umatnya kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara *Social Comparison* Dengan *Body Dissatisfaction* Pada Mahasiswi Pengguna *Instagram* di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh”.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Muslim, M,Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Syafrilsyah, S.Ag., M.Si. sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah membantu dalam proses akademik mahasiswa.

3. Ibu Dr. Misnawati, S.Ag., M.Ag. sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum. sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog selaku pembimbing I dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah banyak membantu dan memberikan masukan serta telah meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
6. Ibu Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing II dan penasehat akademik yang telah mengarahkan dan membimbing dalam proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini, telah banyak membantu dan memberikan masukan serta meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
7. Bapak Barmawi, S.Ag., M.Si selaku penguji I dalam penyusunan skripsi ini dan yang telah banyak membantu dan memberikan masukan dalam skripsi ini.
8. Bapak Hendri, M.Si selaku penguji II peneliti dalam penyusunan skripsi yang telah banyak membantu dan memberikan masukan dalam skripsi ini.
9. Terima kasih kepada seluruh dosen beserta staf Program Studi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.

10. Terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta Ayah saya Zainuddin, S.E dan Ibunda Martina, yang telah memberikan dukungan moral dan moril serta doa yang tiada henti sehingga penulis sampai ke tahap akhir penyelesaian program S-1 ini.
11. Terima kasih kepada diri saya sendiri, yang telah mampu bertahan, selalu semangat, terus berfikir positif meski banyak rintangan selama penyusunan tugas akhir ini, terima kasih untuk banyaknya usaha dan doa yang dipanjatkan.
12. Terima kasih kepada keluarga besar tercinta abang-abang saya Arief Maulana, Furqannurrahman, dan adik saya Muhammad Saif. serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan moral dan moril beserta doa yang tiada henti sehingga penulis dapat sampai ke tahap akhir penyelesaian program S-1 ini.
13. Terima kasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan yaitu Nurul Arifin, Angie Anastasia, Cut Nazirrah Sabilla, Ulfi Nadia, Ghina Maulini, Ghini Mauliana, Ade Putri Juliati, Rizatul Ulfa, Sukma Afnalina, Iin Malinda, Ridha Sabrina, Nuri Faziza dan kakak tersayang Mona Fitri yang telah banyak memberikan dukungan, membantu dan mendoakan penulis dalam melewati masa sulit dan senang bersama selama masa kuliah.
14. Terima kasih kepada teman-teman yang telah berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi yaitu seluruh teman leting 2018 lainnya yang tidak mungkin penulis sebut satu persatu karena telah dengan sabar memberi

petunjuk dan penjelasan kepada penulis serta telah meluangkan waktu dan tenaga demi membantu penulis menyelesaikan skripsi dengan baik.

15. Terima kasih juga kepada responden yang telah membantu mengisi kuesioner penelitian ini sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

16. Kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penelitian ini, semoga Allah SWT memudahkan segala urusan dan membalas jasa-jasanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena kesempurnaan itu sesungguhnya hanyalah milik Allah SWT. Oleh karena itu, saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, terutama bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Banda Aceh, 08 Desember 2022
Yang Menyatakan,



Rafifah 'Aissy Putri
NIM. 180901135

AR - RANIRY

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
a. Manfaat Teoritis	9
E. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. <i>Body Dissatisfaction</i>	14
1. Pengertian <i>Body Dissatisfaction</i>	14
2. Aspek-Aspek <i>Body Dissatisfaction</i>	15
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Body Dissatisfaction</i>	17
B. <i>Social Comparison</i>	18
1. Pengertian <i>Social Compariso</i>).....	18
2. Aspek-Aspek <i>Social Comparison</i>	19
3. Jenis-Jenis <i>Social Comparison</i>	20
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Social Comparison</i>	21

C. Hubungan Antara <i>Social Comparison</i> dengan <i>Body Dissatisfaction</i> Pada Mahasiswi Pengguna <i>Instagram</i>	22
D. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	26
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	26
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	27
1. <i>Social Comparison</i>	27
2. <i>Body Dissatisfaction</i>	27
D. Subjek Penelitian.....	28
1. Populasi	28
2. Sampel.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Validitas.....	34
2. Reliabilitas.....	35
3. Uji Beda Aitem.....	36
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian.....	39
B. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	40
C. Analisis Data Penelitian.....	45
1. Analisis Deskriptif	45
2. Uji Prasyarat	49
D. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	25
---------------------------------------	----

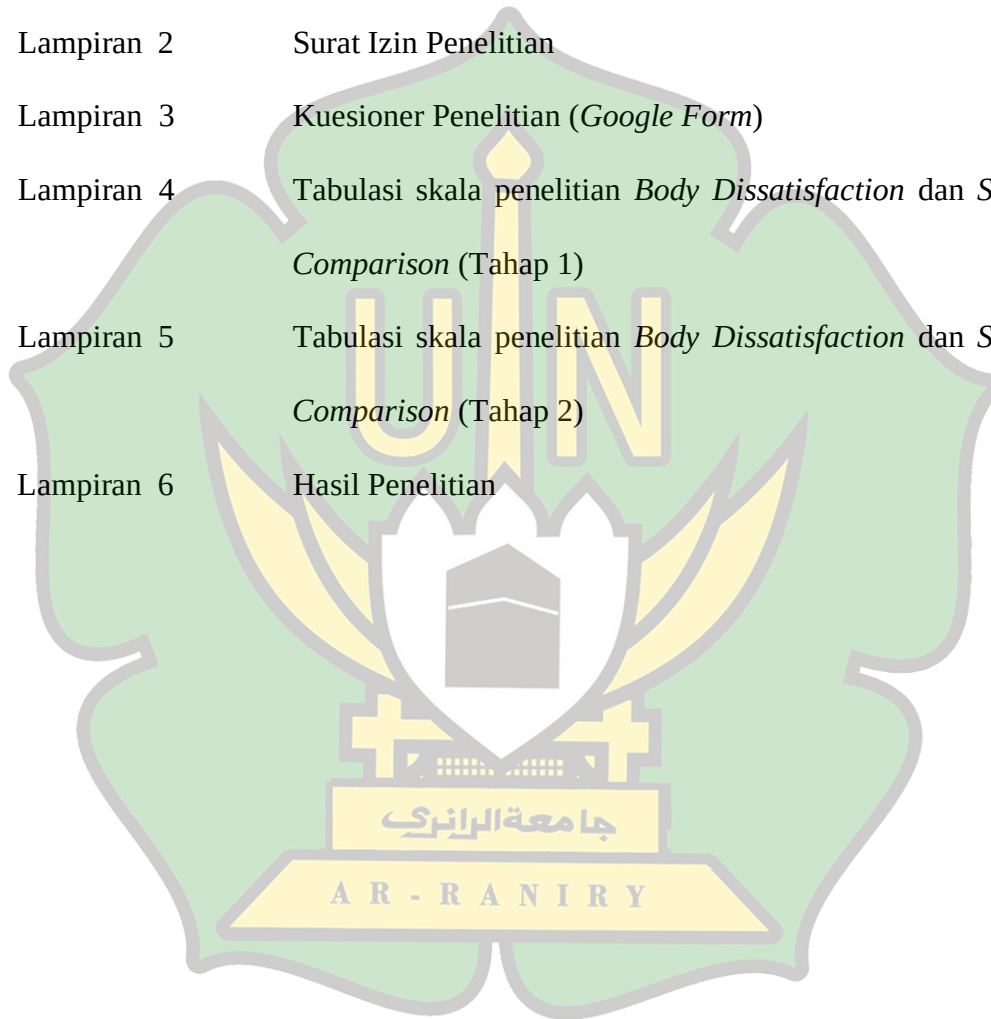


DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi mahasiswa aktif	28
Tabel 3. 2 Penarikan Sampel Penelitian.....	30
Tabel 3. 3 Blue Print Skala <i>Body Dissatisfaction</i>	32
Tabel 3. 4 Blue Print Skala <i>Social Comparison</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 5 Koefisien <i>Alpha Cronbach</i>	35
Tabel 4. 1 Sampel Mahasiswa Aktif	39
Tabel 4. 2 Koefisien <i>CVR Body Dissatisfaction</i>	41
Tabel 4. 3 Koefisien <i>CVR Social Comparison</i>	41
Tabel 4. 4 Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Body Dissatisfaction</i>	42
Tabel 4. 5 Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Social Comparison</i>	43
Tabel 4. 6 Blueprint Akhir Skala <i>Body Dissatisfaction</i>	44
Tabel 4. 7 Blueprint Akhir Skala <i>Social Comparison</i>	45
Tabel 4. 8 Deskripsi Data Penelitian <i>Body Dissatisfaction</i>	46
Tabel 4. 9 Kategorisasi <i>Body Dissatisfaction</i>	47
Tabel 4. 10 Deskripsi Data Penelitian <i>Social Comparison</i>	48
Tabel 4. 11 Kategorisasi <i>Social Comparison</i>	48
Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas Sebaran	50
Tabel 4. 13 Hasil Uji Linieritas Hubungan	51
Tabel 4. 14 Uji Hipotesis Data Penelitian.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry tentang Pembimbing Skripsi
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian
Lampiran 3	Kuesioner Penelitian (<i>Google Form</i>)
Lampiran 4	Tabulasi skala penelitian <i>Body Dissatisfaction</i> dan <i>Social Comparison</i> (Tahap 1)
Lampiran 5	Tabulasi skala penelitian <i>Body Dissatisfaction</i> dan <i>Social Comparison</i> (Tahap 2)
Lampiran 6	Hasil Penelitian



**HUBUNGAN ANTARA SOCIAL COMPARISON DENGAN BODY
DISSATISFACTION PADA MAHASISWI PENGGUNA
INSTAGRAM DI FAKULTAS PSIKOLOGI UIN
AR-RANIRY BANDA ACEH**

ABSTRAK

Body Dissatisfaction adalah sebagai pikiran dan perasaan negatif tentang tubuh itu sendiri. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *body dissatisfaction* adalah *social comparison*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *social comparison* dengan *body dissatisfaction*. Subjek penelitian ini adalah mahasiswi aktif pengguna *Instagram* di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan jumlah 220 sampel. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportionate stratified random sampling*. Penelitian ini menggunakan metode skala psikologi berupa *Skala Likert* yang terdiri atas dua skala yaitu, skala *Body Dissatisfaction* menggunakan teori dari Cash dan Pruzinsky (2002), 36 butir aitem ($\alpha = 0,966$) dan skala *Social Comparison* menggunakan teori dari Jones (2001), 28 butir aitem ($\alpha = 0,950$). Analisis data yang digunakan adalah korelasi *rho* (ρ) dari Spearman. Hasil penelitian ini memperoleh nilai koefisien korelasi *rho* (ρ) = 0,494 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara *Social Comparison* dengan *Body Dissatisfaction* pada mahasiswi pengguna *Instagram* sehingga hipotesis diterima. Semakin tinggi *Social Comparison* yang dimiliki, maka semakin tinggi *Body Dissatisfaction* pada mahasiswi pengguna *Instagram* di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Kata Kunci: *Body Dissatisfaction, Social Comparison, Mahasiswi Pengguna Instagram*

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL COMPARISON AND BODY
DISSATISFACTION IN STUDENTS USING INSTAGRAM
AT THE FACULTY OF PSYCHOLOGY, UIN
AR-RANIRY BANDA ACEH**

ABSTRACT

Body Dissatisfaction is negative thoughts and feelings about the body itself. One of the factors that can affect body dissatisfaction is social comparison. The purpose of this study is to determine the relationship between social comparison and body dissatisfaction. The subjects of this study were active female Instagram users at the Faculty of Psychology UIN Ar-Raniry Banda Aceh with a total of 220 samples. Sampling using Proportionate stratified random sampling technique. This study uses a psychological scale method in the form of a Likert Scale which consists of two scales, namely, the Body Dissatisfaction scale using the theory of Cash and Pruzinsky (2002), 36 item items ($\alpha = 0.966$) and the Social Comparison scale using theory from Jones (2001), 28 item items ($\alpha = 0.950$). The data analysis used is the rho correlation (ρ) from Spearman. The results of this study obtained a correlation coefficient rho (ρ) = 0.494 with $p = 0.000$ ($p < 0.05$) which means that there is a significant positive relationship between Social Comparison and Body Dissatisfaction in female female students using Instagram so that the hypothesis is accepted. The higher the Social Comparison they have, the higher the Body Dissatisfaction of female Instagram users at the Faculty of Psychology UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Keywords: Body Dissatisfaction, Social Comparison, Student Instagram user

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja di kenal dengan masa peralihan atau masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa, yang melibatkan perubahan-perubahan biologis, kognitif, dan sosioemosional (Santrock, 2007). Menurut Thomburg (dalam Heriana, 2012), remaja di golongkan menjadi tiga tahap yaitu masa remaja awal (usia 13-14 tahun dan individu di bangku SMP), masa remaja tengah (15-17 tahun yang mana individu di bangku SMA) dan remaja akhir (18-21 tahun) tingkat mahasiswa. Di masa remaja ini khususnya mahasiswi sangat dekat kaitannya dengan media sosial. Salah satu media sosial yang menarik perhatian banyak orang adalah *Instagram*, karena memberikan berbagai macam fitur dan kemudahan bagi penggunanya untuk mengakses (Nasiha, 2017). Media sosial menawarkan banyak keuntungan, seperti memudahkan dalam berinteraksi dan memudahkan dalam berbagi informasi.

Instagram merupakan sebuah aplikasi *microbloging* yang fungsi utamanya adalah untuk mengunggah foto (Putra, 2017). Mengunggah foto dan video di *Instagram* ibaratnya sudah menjadi kebutuhan dasar bagi penggunanya. *Instagram* menjadi album foto disaat senang maupun susah (Nasiha, 2017). Kepopuleran *Instagram* kemudian memicu munculnya selebgram dan orang-orang yang sebenarnya bukan dari kalangan artis namun mempunyai banyak *followers* karena foto atau video yang mereka unggah menarik (Nasiha, 2017).

Munculnya idola-idola baru di *Instagram* seperti selebgram atau artis membuat pengguna *Instagram* meniru apa yang dilakukan selebgram tersebut. Banyaknya *selebgram* yang menunjukkan bentuk tubuh *ideal* seperti Anya Geraldine dan artis lainnya membuat munculnya istilah *body goals* yang kemudian membuat individu ingin memiliki bentuk tubuh yang sama dengan target yang disebut *body goals*. Pengguna media sosial *Instagram* di Indonesia yang berusia 18-24 tahun merupakan kelompok usia pengguna terbesar di Indonesia, terhitung 37,3% dari total pengguna, atau sekitar 23 juta. Di kelompok usia ini, pengguna *instagram* wanita masih mendominasi, dengan rasio 19,5% dibandingkan pria yang hanya 17,9%. Selanjutnya kelompok usia 25-34 menjadi pengguna terbesar kedua dengan total pengguna 33,9%. Pada kelompok usia ini pengguna pria justru lebih unggul yaitu dengan rasio 17,9%, sementara pengguna perempuan hanya 16,1%. Dari segi jumlah, pengguna pria lebih unggul 1,1 juta. Dan kategori usia pengguna 13-17 dengan total 10,6% kemudian kategori usia 35-44 dengan total 11,4%. Selanjutnya kategori usia 45-54 dengan jumlah 4,2% dan kategori usia 65+ tahun dengan total 1,6% sementara itu kategori usia terendah adalah dengan usia 55-64 tahun, yaitu hanya 1,1% (Pertiwi, 2019). Berdasarkan data tersebut pengguna *Instagram* yang paling banyak di Indonesia adalah individu yang berada dalam masa dewasa awal

Standar yang paling umum digunakan adalah menilai berat badan seseorang, di mana perempuan akan dianggap cantik jika perempuan tersebut memiliki tubuh langsing dan kurus Yuanita dan Sukanto (2013). Standar kecantikan sering diadopsi dari negara barat yaitu yang memiliki tubuh langsing dan kulit putih akan dianggap cantik, karena adanya standar kecantikan tersebut perempuan menjadi sibuk

untuk mengecek apakah terdapat perubahan pada bentuk tubuhnya, mereka memiliki kekhawatiran akan bertambahnya berat badan yang nantinya akan membuat tubuh mereka terlihat tidak ideal. Hal tersebut yang akan memicu munculnya perasaan tidak puas dengan bentuk tubuh (*body dissatisfaction*) (Puspitasari, 2017).

Cash dan Pruzinsky (2002) mendefinisikan *body dissatisfaction* sebagai pikiran dan perasaan negatif tentang tubuh itu sendiri. *Body dissatisfaction* juga diartikan sebagai evaluasi negatif terhadap tubuh, termasuk bentuk tubuh dan berat badan *body dissatisfaction* merupakan penilaian negatif terhadap tubuh, hal ini disebabkan adanya perbedaan persepsi antara ukuran dan bentuk tubuh yang dimiliki individu lain yang lebih ideal dengan bentuk tubuh yang di milikinya saat ini. Artinya, standar kecantikan dan perubahan fisik yang disebabkan adanya tahap perkembangan dapat mengakibatkan perempuan merasa tidak puas dengan ukuran dan bentuk tubuh yang dimiliki (Puspitasari, 2017). *Body dissatisfaction* merupakan kesenjangan persepsi antara bentuk tubuh ideal dan bentuk tubuh yang sebenarnya yang mengakibatkan munculnya perasaan tidak puas terhadap ukuran dan bentuk tubuh (Ogden, 2010).

Puas atau tidaknya seorang individu terhadap bagian-bagian dari tubuhnya merupakan salah satu cara individu memberikan makna tubuhnya sebagai fungsi atau sebagai objek keindahan. Saat ini keindahan penampilan fisik merupakan salah satu hal yang didambakan terutama oleh perempuan dewasa awal. Sehingga saat ini tubuh hanya di lihat dari tampilan luarnya saja dan melupakan fokus utamanya yaitu sebagai fungsi. Mereka dianggap memiliki penampilan yang menarik jika memiliki wajah yang cantik, serta berat badan dan bentuk tubuh yang ideal. Saat seorang

individu memiliki kriteria tubuh ideal dalam pikirannya namun dia menganggap bahwa tubuhnya belum memenuhi maka hal tersebut yang dapat memicu munculnya *body dissatisfaction* (Grogan, 2017). Menurut (Grogan, 2017) salah satu faktor yang mempengaruhi individu melakukan *body dissatisfaction* adalah perbandingan sosial (*social comparison*).

Setelah melakukan observasi pada beberapa mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh peneliti menemukan beberapa fenomena-fenomena ketidakpuasan tubuh pada Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry Banda Aceh, berikut hasil observasi awal yang telah dilakukan pada tanggal 5 oktober 2022 oleh peneliti melalui wawancara singkat kepada 3 mahasiswi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang menggunakan *Instagram* menunjukkan bahwa ditemukan mengalami *body dissatisfaction* dalam menggunakan *Instagram* telah menjadi bagian dari rutinitas harian mereka.

Cuplikan wawancara 1 :

“Saya jarang sih mengunggah foto karna kek gak pd aja sama badan kalau dilihat orang. Kalaupun saya upload sesekali pasti itu hasil edit fotonya sebelum posting kek udah jadi kewajiban. Biar terlihat estetik dan tidak buluk, selain itu juga supaya foto yang di unggah terlihat lebih menarik aja bagus kek model-model di ig. Foto/video yang diposting pastinya yang saya sukai, angel foto harus bagus, dan background nya harus oke. Kalau gak di edit dulu ya nanti orang gasuka lihatnya apalagi nampak-nampak jerawat, ih malu banget kalau bekas-bekas jerawat saya terlihat jelaskan, badan gabagus terlihat gendut pasti saya gamau menguploadnya semua orang pastinya mengupload foto paling bagus sih menurut dirinya sendiri” (NA, 05 Oktober 2022).

Cuplikan wawancara 2 :

“Setiap ada momen saya selalu mengunggah di story ig, jika selesai berfoto saya selalu mengedit foto untuk diupload di Instagram, agar feed Instagram tertata. Selain itu saya mengedit foto juga karena mengikuti trend agar terlihat good looking dan menyenangkan diri sendiri agar tidak insecure, ya minimal pakek filter ajasih kalau buat story yang mau di upload biar gak jelek-jelek amat. Karna saya gabisa

kalau ada yang komen mengenai fisik saya yng negatif karna itu akan memunculkan perasaan yang gak baik dan bikin saya badmood ” (AP, 05 Oktober 2022).

Cuplikan wawancara 3 :

“Setiap ada waktu kosong saya selalu membuka Instagram. Kalau story hampir setiap hari sih, kalau post buat feed tergantung mood aja kalau ada foto yang bagus karna saya agak kurang suka difoto pakek kamera belakang bikin saya terlihat bulat dan nampak pendek, lebih sering ke selfi aja gak pd saya difoto-foto orang. Saya selalu mengedit cahaya, warna, bentuk tubuh agar proposional difoto agar nampak slim dan tinggi. Alasannya agar foto saya terlihat lebih terang gambar terlihat lebih bagus aja biar biar ga burik dilihat lawan hahaha.” (AA, 05 Oktober 2022).

Berdasarkan wawancara diatas peneliti mendapatkan fenomena permasalahan bahwa individu merasa kurang puas dengan bentuk tubuh yang dimiliki dan kerap membandingkan dirinya dengan orang lain di sosial media, terlihat dari mereka yang selalu mengedit foto sebelum mengunggahnya di *Instagram* agar terlihat lebih menarik seperti selebgram-selebgram, menggunakan *filter* agar tidak jelek dan juga agar terlihat *good looking*. Ini sejalan dengan yang diungkapkan Gilbert dan Thompson (dalam Khoiriyah, 2019) bahwa setiap individu pasti mempunyai keinginan untuk selalu tampil sempurna di hadapan orang banyak. Keinginan inilah yang pada akhirnya akan menimbulkan rasa khawatir dalam dirinya dan kekhawatiran ini yang akan membuat individu tersebut melakukan segala hal agar penampilan fisiknya terlihat menarik seperti apa yang di inginkan, karena bagi individu penampilan fisik yang menarik akan menentukan kesan yang membentuk dirinya dan menentukan hubungannya dengan orang lain.

Selain itu terdapat hal-hal yang sederhana, seperti *like* dan *comment* juga dapat berpengaruh pada *body dissatisfaction* individu, seperti yang diungkapkan (Tyler, 2016) bahwa banyaknya *likes* merupakan indikator bahwa foto atau video, atau pesan yang diunggah merupakan hal yang menarik perhatian orang lain. Hal ini

di ungkapkan dalam artikel yang ditulis oleh Noelle D. Lilley, ia mengatakan bahwa individu akan menghapus foto yang *like* dan *comment* nya tidak terlalu banyak, serta akan mengatur kapan waktu yang tepat untuk posting dan mengatur *caption* yang akan digunakan untuk mengunggah foto. Bahkan individu tersebut akan mencatat *caption* yang akan digunakan di *notepad* ponsel pintarnya (Rizki, 2017).

Banyaknya foto atau video yang menampilkan sosok perempuan yang bertubuh ideal dapat semakin meningkatkan keinginan perempuan untuk terus berusaha memiliki tubuh yang sempurna. Sayangnya, tidak semua perempuan dilahirkan dalam kondisi yang ideal. Kesenjangan antara kecantikan yang berlaku di masyarakat dan bentuk tubuh yang dimiliki perempuan membuat banyak perempuan merasa tidak puas dengan penampilan atau tubuhnya (*body dissatisfaction*) (Alifa, 2020).

Dalam penelitian (Cahyaningtyas, 2009) menunjukkan bahwa remaja yang berusia antara 18-22 tahun memiliki tingkat *body dissatisfaction* yang tinggi karena sedang dalam masa transisi dari remaja akhir ke dewasa awal, sehingga mereka sering mempertanyakan tubuhnya. Remaja yang tidak puas dengan bentuk tubuhnya akan berusaha semaksimal mungkin untuk memperbaiki penampilannya, sebanyak (40%) mengikuti *fitness centre*. Selain mengikuti olahraga, mereka juga mengatur pola makannya. Usaha terbanyak berikutnya (37%) yaitu melakukan olahraga lain seperti bersepeda, berenang, bermain basket dan bulu tangkis Yuanita dan Sukamto (2013).

Lebih lanjut penelitian yang dilakukan oleh Brown dan Tiggemann (2018) yang menyatakan dengan melihat gambar atau foto selebritis yang memiliki tubuh

ideal dan menarik dapat menyebabkan individu menilai penampilan dirinya negatif, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faradouly dkk. (2015) yang menyatakan bahwa dengan menggunakan media hal tersebut dapat menimbulkan *body dissatisfaction* dengan menginternalisasi standar kecantikan dan cenderung melakukan perbandingan penampilan diri sendiri dengan orang yang lainnya. Selain itu ada juga yang sering mendapatkan komentar negatif pada akun *Instagram* miliknya mengenai berat badan, tinggi badan, ataupun warna kulit mereka sehingga mereka merasa tidak puas terhadap tubuhnya (*body dissatisfaction*).

Perempuan memiliki tingkat perhatian yang tinggi terhadap penampilan fisik mereka. Mereka sering membandingkan fisik khususnya bentuk tubuh mereka dengan bentuk tubuh orang lain yang terlihat lebih menarik dan ideal (Puspitasari, 2017). Festinger (1954) mengemukakan bahwa komparasi sosial (*social comparison*) merupakan kecenderungan individu untuk membandingkan dirinya dengan orang lain yang dianggap sesuai dengan standar mereka. Menurut Festinger (1954) persaingan dalam interaksi sosial menyebabkan adanya kebutuhan untuk melakukan *social comparison*, sehingga tanpa disadari individu yang berusaha mencapai penampilan ideal sering melakukan evaluasi penampilan melalui *social comparison*.

Selain itu menurut Festinger (1954) setiap individu memiliki dorongan untuk membandingkan dirinya dengan orang lain melalui evaluasi pencapaian dan pertahanan diri pada beberapa aspek dalam hidupnya, salah satunya daya tarik fisik agar mampu menentukan progres diri, dan hal ini disebut dengan *social comparison*. Sejalan dengan itu menurut Sunartio (2012) salah satu faktor yang mempengaruhi *body dissatisfaction* adalah *social comparison*. Hasil penelitian tersebut

menunjukkan bahwa *social comparison* terjadi ketika seorang individu membandingkan dirinya dengan individu lain untuk memperoleh penilaian yang lebih akurat tentang dirinya di masyarakat.

Social comparison dapat terjadi karena adanya standar tubuh yang ideal, sehingga individu membandingkan bentuk tubuhnya sendiri dengan tubuh ideal masyarakat, yang berujung pada ketidakpuasan terhadap tubuh (*body dissatisfaction*) Grogan (2017). Semakin sering seorang perempuan membandingkan tubuhnya dengan tubuh perempuan lain, dapat menyebabkan mereka semakin tidak puas dengan bentuk tubuhnya sendiri Tylka (2010). Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan Jones (2001), bahwa *social comparison* merupakan faktor penting dalam pembentukan *body image* yang kemudian akan mempengaruhi *body dissatisfaction* seseorang.

Menurut Festinger (1954) terdapat dua jenis *social comparison*, yaitu *upward comparison* dan *downward comparison*. *Upward comparison* adalah perbandingan sosial yang dilakukan oleh individu tersebut dengan memilih objek pembandingan yang dianggap lebih baik dari dirinya, sedangkan *downward comparison* adalah perbandingan sosial dengan memilih objek pembandingan yang lebih buruk dari dirinya. Jadi ketidakpuasan tubuh ini sangat erat hubungannya dengan perilaku komparasi sosial bagi para individu yang menggunakan media sosial seperti instagram, individu akan melakukan perbandingan dirinya dengan orang lain ketika individu tidak merasa puas terhadap dirinya sendiri.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik ingin mengetahui lebih dalam lagi terkait hubungan antara *social*

comparison dengan *body dissatisfaction* pada mahasiswi pengguna *instagram* di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan *social comparison* dengan *body dissatisfaction* pada mahasiswi pengguna *instagram* di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *social comparison* dengan *body dissatisfaction* pada mahasiswi pengguna *instagram* di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan pengetahuan bagi pembaca terkait hubungan *social comparison* dengan *body dissatisfaction* pada mahasiswi pengguna, diharapkan juga agar menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi subjek, Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pembaca khususnya wanita, agar menghargai tubuh dan lebih mencintai apa yang dimilikinya dengan segala kelebihan dan kekurangan pada tubuhnya tanpa membandingkan dengan orang lain.
2. Fakultas dan jajarannya, menambah referensi dan penelitian baru, dan juga meningkatkan kualitas sarjana yang bermutu.

3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadikan wawasan tambahan dan sebagai pedoman untuk referensi penelitian selanjutnya. Diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan acuan serta pertimbangan pada penelitian berikutnya.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini didasarkan pada hasil beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dimana penelitian tersebut memiliki karakteristik yang relatif sama dalam hal tema, kajian, meskipun berbeda dalam kriteria subjek, jumlah, posisi variabel penelitian, dan metode analisis yang digunakan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sunartio, Sukanto dan Dianovinina (2012) yang berjudul *Social Comparison dan Body Dissatisfaction* pada Wanita Dewasa Awal. Penelitian ini dilakukan pada 104 mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Surabaya yang berusia 18-25 tahun. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara *social comparison* dengan *body dissatisfaction* pada wanita dewasa awal ($r = 0,636$, $p < 0,05$). Pada penelitian tersebut ingin melihat tingkat *body dissatisfaction* yang dialami pada dewasa awal yang dilakukan di mahasiswi fakultas Psikologi Universitas Surabaya sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada mahasiswi Psikologi UIN Ar-Raniry yang menggunakan *Instagram*.

Penelitian kedua dilakukan oleh Alifa dan Rizal (2020) yang berjudul hubungan *social comparison* dan *body dissatisfaction* pada wanita yang memiliki kelebihan berat badan (*overweight*). Hasilnya terdapat hubungan yang signifikan. Koefisien korelasi yang ditemukan juga menunjukkan jika hubungan antara *social*

comparison dan *body dissatisfaction* sangat kuat. Nilai koefisien yang positif menunjukkan hubungan antara kedua variabel yang positif yaitu semakin tinggi *social comparison* yang dilakukan oleh wanita kegemukan, semakin tinggi juga ketidakpuasan pada tubuhnya dan begitu pula sebaliknya. Sedangkan pada penelitian ini sama-sama meneliti kedua variabel namun dengan subjek dan lokasi yang berbeda, penelitian ini menggunakan subjek mahasiswi Psikologi UIN Ar-Raniry yang menggunakan instagram.

Yang Ketiga berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Amarina dan Laksmiwati (2021) yaitu hubungan antara komparasi sosial dan *body dissatisfaction* pada perempuan pengguna *Instagram* di Surabaya, dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari uji korelasi adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Terlihat pada hasil uji korelasi yang menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,630 di mana pada nilai tersebut tidak menunjukkan adanya arah yang negatif, yang artinya variabel komparasi sosial dengan *body dissatisfaction* memiliki arah hubungan yang positif. Berdasarkan hal tersebut berarti semakin tinggi komparasi sosial yang dilakukan oleh perempuan, semakin tinggi juga *body dissatisfaction* yang dimilikinya. Begitu pula sebaliknya, jika semakin rendah komparasi sosial yang dilakukan, maka akan semakin rendah juga *body dissatisfaction* yang dimilikinya. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini peneliti menggunakan subjek yang berbeda lokasinya.

Penelitian yang keempat yang dilakukan oleh Hasananti dan Aviani (2020) yaitu hubungan *social comparison* dengan *self-esteem* pada pengguna *Instagram*, subjek dalam penelitian ini adalah pengguna *Instagram* di Bukit Tinggi dengan

jumlah subjek sebanyak 152 orang. Hasil analisis data menggunakan teknik *analisis product moment* menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yaitu terdapat hubungan signifikan antara *social comparison* dengan *self-esteem* pada dewasa awal pengguna *Instagram*. Di mana berdasarkan hasil uji korelasi, diperoleh hasil bahwa *social comparison* memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan *self-esteem*. Artinya, semakin tinggi *social comparison* yang dilakukan oleh dewasa awal pengguna *Instagram* maka akan semakin rendah *self-esteem*-nya, sebaliknya semakin rendah *social comparison* yang dilakukan oleh dewasa awal pengguna *Instagram* akan semakin tinggi *self-esteem* yang dimilikinya. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel *social comparison* dengan *body dissatisfaction* dengan lokasi subjek yang berbeda pula.

Penelitian yang kelima dilakukan oleh Amelia (2019) yang melakukan penelitian mengenai pengaruh *social comparison* terhadap *life satisfaction* pada remaja akhir yang menggunakan *Instagram*. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 430 remaja akhir. Dari penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *social comparison* dengan *life satisfaction* pada remaja akhir yang menggunakan *Instagram*. Besar pengaruh dari *social comparison* terhadap *life satisfaction* adalah 14,4%. Adapun perbedaan dengan penelitian yang peneliti buat yaitu terletak pada variabel, subjek penelitian dan lokasi penelitiannya.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang telah disebutkan di atas, dapat dipastikan bahwa penelitian yang sedang dilakukan peneliti belum pernah dilakukan sebelumnya dan berbeda dengan penelitian yang lain sehingga penelitian ini terjamin orisinalitasnya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Body Dissatisfaction*

1. Pengertian *Body Dissatisfaction*

Menurut Cash dan Pruzinsky (2002) mendefinisikan *body dissatisfaction* sebagai pikiran dan perasaan negatif tentang tubuh itu sendiri. *Body dissatisfaction* juga diartikan sebagai evaluasi negatif terhadap tubuh, termasuk bentuk tubuh dan berat badan. Selain itu menurut Asri dan Setiasih (2004), *body dissatisfaction* adalah keterpakuan pikiran akan penilaian yang negatif terhadap tampilan fisik dan adanya perasaan malu dengan keadaan fisik ketika berada di lingkungan sosial. Sumali, sukanto dan Mulya (dalam Prima & Sari, 2013) juga mengartikan *body dissatisfaction* sebagai suatu bentuk ketidakpuasan terhadap tubuh yang merupakan hasil dari pengalaman individu dan juga merupakan hasil dari interaksi dengan lingkungan.

Menurut Grogan (2017), *body dissatisfaction* adalah ketidakpuasan tubuh yang berhubungan dengan evaluasi negatif dari ukuran tubuh, bentuk, otot, dan berat biasanya melibatkan perbedaan persepsi, pikiran dan perasaan antara evaluasi seseorang terhadap seseorang tentang tubuhnya yang mengacu pada tubuh ideal. Marshall dan Lengyel (2012) menyatakan, *body dissatisfaction* adalah evaluasi negatif seorang individu mengenai penampilan, hal ini disertai dengan ketidaksesuaian persepsi mengenai tubuh yang dimiliki dengan tubuh yang ideal menurut pandangannya.

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *body dissatisfaction* merupakan pandangan negatif terhadap tubuh, tentang ukuran tubuh individu itu sendiri dan persepsi tubuh ideal yang diinginkan akibat dari adanya tekanan sosial atas perubahan peran individu di masyarakat untuk mencapai standart kecantikan. Pada penelitian ini peneliti akan merujuk pada definisi yang di kemukakan oleh Cash dan Pruzinsky (2002) mendefinisikan *body dissatisfaction* sebagai pikiran dan perasaan negatif tentang tubuh itu sendiri. *Body dissatisfaction* juga diartikan sebagai evaluasi negatif terhadap tubuh, termasuk bentuk tubuh dan berat badan.

2. Aspek-Aspek Body Dissatisfaction

Terdapat beberapa aspek dalam *body dissatisfaction* menurut Cash dan Pruzinsky (2002), antara lain :

- a. Evaluasi penampilan (*appearance evaluation*). Individu melakukan evaluasi terhadap penampilan fisiknya dengan mengukur ada atau tidaknya daya tarik fisik yang di miliki.
- b. Orientasi penampilan (*appearance orientation*). Individu begitu memperhatikan penampilan dirinya dan melakukan berbagai usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan penampilan diri.
- c. Kepuasan terhadap bagian tubuh (*body areas satisfaction*). Penilaian individu mengenai kepuasan dan ketidakpuasan terhadap bagian tubuh tertentu yang dimilikinya secara spesifik. Misalnya bagian wajah, rambut, pinggul dan bagian tubuh lainnya.

- d. Kecemasan akan kegemukan (*overweight preoccupation*). Individu merasa cemas akan kegemukan sehingga individu akan melakukan diet, serta membatasi pola makan.
- e. Klasifikasi berat tubuh (*self classified weight*). Individu membuat klasifikasi terhadap ukuran tubuhnya dan adanya persepsi tersendiri mengenai bagaimana sudut pandang orang lain menilai ukuran tubuhnya.

Adapun beberapa aspek ketidakpuasan bentuk tubuh oleh Gerner dan Wilson (2005), antara lain :

- a. *Body Disparagement* (meremehkan bentuk tubuh), bahwa seseorang sering meremehkan bagian tubuh tertentu ataupun keseluruhan tubuh.
- b. *Feeling Fat* (perasaan gemuk), yaitu perasaan sering merasa gemuk atau memiliki berat badan berlebih.
- c. *Lower Body Fat* (rendahnya lemak tubuh), yaitu menganggap tubuh yang ideal adalah tubuh yang memiliki sedikit timbunan lemak.
- d. *Salience of Weight and Shape* (arti penting dari berat dan bentuk), yaitu sikap mengutamakan pada berat serta bentuk tubuh seperti apa yang ideal.

Peneliti menjadikan aspek-aspek *body dissatisfaction* yang dikemukakan oleh Cash dan Pruzinsky (2002) sebagai landasan dalam pembuatan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini karena aspek-aspek tersebut dapat mengungkapkan *body dissatisfaction* dalam diri individu secara lebih luas dan lebih mendalam.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Body Dissatisfaction*

Body dissatisfaction terjadi juga dikarenakan adanya berbagai faktor yang mendukung perilaku tersebut. Hal ini dijelaskan oleh Grogan (2017) dalam bukunya bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *body dissatisfaction* adalah sebagai berikut:

a. *Social Comparison*

Tekanan yang membudaya (*cultural pressures*) mengenai cantik secara fisik lebih banyak dialami pada perempuan dibandingkan laki-laki. Hal ini disebabkan karena adanya *media effects* di kalangan perempuan. Semakin sering seorang perempuan melihat media yang menampilkan foto atau gambar dan video mengenai sosok model perempuan yang dianggap ideal, akan membuat perempuan membandingkan dirinya dengan model tersebut. Perilaku membandingkan diri dengan orang lain tersebut dinamakan perbandingan sosial yang pertama kali di cetuskan teorinya oleh Festinger. Sehingga jika kemudian terjadi ketidaksesuaian antara keadaan tubuh sebenarnya dengan yang diinginkan, dapat memunculkan rasa tidak puas akan tubuh Grogan (2017).

b. Harga Diri

Grogan (2017) menyebutkan bahwa harga diri dapat mempengaruhi bagaimana individu mempersepsikan keadaan tubuhnya, baik positif maupun negatif. Disebutkan bahwa harga diri merupakan evaluasi individu terhadap dirinya. Hasil evaluasi diri ini dapat bersifat positif dan negatif. Adanya evaluasi diri yang negatif akan memunculkan citra diri yang negatif, misalnya rasa tidak puas akan keadaan tubuh

c. *Sell Schema Theory*

Self schema theory dalam hal ini menurut teori skema diri oleh Markus. Menurut Markus (dalam Grogan, 2008) skema diri merupakan gambaran atau representasi mental individu atas berbagai komponen dan aspek dalam dirinya yang membuatnya berbeda atau unik dari orang lain, aspek tersebut merupakan hal-hal yang dapat menggambarkan sosok mengenai diri individu tersebut. Mengacu pada teori Markus, *body image* atau citra diri merupakan salah satu hal yang menyusun skema diri seseorang, sehingga ketidakpuasan tubuh yang merupakan bentuk dari *negative body image* dapat dipengaruhi oleh skema diri individu masing-masing.

B. *Social Comparison*

1. *Pengertian Social Compariso*)

Jones (2001) mendefinisikan komparasi sosial adalah ide seseorang untuk mengevaluasi dirinya yang menimbulkan penilaian secara kognitif dengan cara membandingkan dirinya sendiri dengan orang lain mengenai atribut yang dimiliki. Sejalan dengan itu Eddleston (2009) menyatakan bahwa manusia cenderung membandingkan dirinya dengan orang lain. Buunk dan Gibbons (2007) mendefinisikan *social comparison* sebagai fenomena sosial yang terjadi hampir dimana-mana dan setiap orang pasti akan melakukannya seiring berjalannya waktu, karena pada dasarnya kegiatan semacam ini dapat memenuhi fungsi dasar, seperti memberikan informasi yang berguna tentang status sosial seseorang, cara beradaptasi dengan situasi yang menantang dan perasaan lebih baik tentang dirinya sendiri.

Guimond (2006) menyebutkan perbandingan sosial sebagai perilaku membandingkan diri pada orang lain yang dianggap lebih baik maupun lebih buruk dengan tujuan menilai dan mengevaluasi diri. Festinger (1954) mengemukakan bahwa komparasi sosial merupakan kecenderungan individu untuk membandingkan dirinya dengan orang lain yang dianggap sesuai dengan standar mereka.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa *social comparison* merupakan perilaku membandingkan diri dengan orang lain atau lingkungan sekitar guna mendapat pemahaman atas dirinya dan lingkungannya yang bertujuan untuk kebutuhan evaluasi diri. Pada penelitian ini peneliti akan merujuk pada definisi yang dikemukakan oleh Jones (2001) mendefinisikan komparasi sosial adalah ide seseorang untuk mengevaluasi dirinya yang menimbulkan penilaian secara kognitif dengan cara membandingkan dirinya sendiri dengan orang lain mengenai atribut yang dimiliki.

2. Aspek-Aspek Social Comparison

Berikut aspek- aspek *social comparison* yang dikemukakan oleh Jones (2001) :

- a. Aspek tinggi tubuh (*height*), yaitu individu membandingkan tinggi dirinya dengan tinggi rekan-rekannya.
- b. Aspek berat tubuh (*weight*), yaitu individu membandingkan ukuran tubuhnya.
- c. Aspek bentuk tubuh (*shape*), yaitu individu membandingkan bentuk tubuhnya dengan rekan rekannya.
- d. Aspek wajah (*face*), yaitu individu membandingkan fitur wajah.

- e. Aspek gaya (*style*), yaitu individu membandingkan dengan kemampuan berdandan dan berpakaian, serta atribut yang digunakan dan terlihat pada teman.

Beberapa aspek-aspek *social comparison* yang dipaparkan menurut Festinger (1954) yakni:

- a. *Evaluate opinions and abilities accurate*, yakni individu melakukan evaluasi terhadap pendapat serta menilai kemampuan diri secara akurat.
- b. *Evaluate through comparisons with other people*, yakni individu mengevaluasi diri melalui membandingkan dirinya dengan orang lain.
- c. *Prefer to compare with similar other*, yakni individu cenderung membandingkan diri dengan orang-orang yang sama seperti dengan orang yang sebaya dengannya.

Peneliti menjadikan aspek-aspek *social comparison* yang dikemukakan oleh Jones (2001) sebagai landasan dalam pembuatan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini karena aspek-aspek tersebut dapat mengungkapkan *social comparison* dalam diri individu secara lebih luas dan lebih mendalam.

3. Jenis-Jenis *Social Comparison*

Menurut Festinger (1954) mengemukakan bahwa menurut teori perbandingan sosial di bagi menjadi dua tipe, diantaranya:

- a. *Upward comparison* atau (perbandingan ke atas) adalah individu yang melakukan perbandingan akan dirinya dengan orang yang dianggapnya lebih baik daripada dirinya. Perbandingan yang dilakukan yakni meliputi

membandingkan akan bentuk tubuh yang lebih baik serta penampilan yang lebih baik

- b. *Downward comparison* atau (perbandingan ke bawah) adalah individu yang melakukan perbandingan akan dirinya dengan orang yang dianggapnya kurang daripada dirinya. Perbandingan yang dilakukan yakni meliputi membandingkan bentuk tubuh yang lebih buruk serta penampilan yang lebih buruk daripada dirinya.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Social Comparison*

Perbandingan sosial yang dilakukan individu tentu dipengaruhi oleh berbagai faktor. Adapun Suls dan Wheeler (2000) memaparkan beberapa faktor dari perbandingan sosial yaitu sebagai berikut:

- a. *Self assesment*

Penilaian oleh individu terhadap dirinya sendiri menjadi salah satu hal yang mempengaruhi *social comparison*. Hal ini disebabkan karena individu seringkali merasa hasil penilaiannya sendiri tidak akurat dan tidak valid, oleh sebab itu individu terdorong untuk melakukan perbandingan sosial dengan orang lain.

- b. *Self enhancement dan self improvement*

Adanya kebutuhan untuk *self enhancement* atau peningkatan diri mendorong individu melakukan *downward comparison* yaitu membandingkan diri dengan orang lain yang tidak lebih baik agar merasa bahwa dirinya dalam keadaan yang lebih baik. Sedangkan *self improvement* atau perbaikan diri justru mendorong individu untuk melakukan *upward*

comparison yakni membandingkan diri dengan orang lain yang dirasa lebih baik agar timbul motivasi bagi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

c. *Social judgement*

Suls dan Wheeler (2000), dalam bukunya menyebutkan bahwa lingkungan sosial juga memberikan pengaruh terhadap *social comparison* karena adanya penilaian sosial (*social judgement*). Tidak hanya *self assessment*, lingkungan sosial juga memberikan penilaian terhadap individu. Misalnya, ada seseorang yang mengatakan "kamu gendut ya" kepada temannya, kemudian orang gendut dianggap oleh banyak orang sebagai individu yang tidak menjaga kesehatan dan pemalas, itu merupakan bentuk penilaian sosial.

C. Hubungan Antara *Social Comparison* dengan *Body Dissatisfaction* Pada Mahasiswi Pengguna *Instagram*

Social comparison adalah kecenderungan individu untuk membandingkan dirinya dengan orang lain yang dianggap sesuai dengan standar mereka Festinger (1954). Ada dua jenis *social comparison*, yaitu *upward comparison* dan *downward comparison*. *Upward comparison* adalah perbandingan sosial yang dilakukan oleh individu tersebut dengan memilih objek pembandingan yang dianggap lebih baik dari dirinya, sedangkan *downward comparison* adalah perbandingan sosial dengan memilih objek pembandingan yang lebih buruk dari dirinya. Kemudian, Festinger (1954) menjelaskan bahwa orang lebih cenderung melakukan *upward comparison*.

Social comparison terjadi karena adanya standar tubuh yang ideal, sehingga individu membandingkan bentuk tubuhnya sendiri dengan tubuh ideal masyarakat, yang berujung pada ketidakpuasan terhadap tubuh (*body dissatisfaction*) Grogan (2017). Kesenjangan antara kecantikan yang berlaku di masyarakat dan bentuk tubuh yang dimiliki perempuan membuat banyak perempuan merasa tidak puas dengan penampilan atau tubuhnya (*body dissatisfaction*) Sunartio (2012).

Menurut Cash dan Pruzinsky (2002) *body dissatisfaction* adalah sebagai pikiran dan perasaan negatif tentang tubuh itu sendiri. *Body dissatisfaction* juga diartikan sebagai evaluasi negatif terhadap tubuh, termasuk bentuk tubuh dan berat badan. Perempuan memiliki tingkat perhatian yang tinggi terhadap penampilan fisik mereka. Mereka sering membandingkan fisik khususnya bentuk tubuh mereka dengan bentuk tubuh orang lain yang terlihat lebih menarik dan ideal Puspitasari (2017).

Menurut Sunartio (2012) salah satu faktor yang mempengaruhi *body dissatisfaction* adalah *social comparison*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *social comparison* terjadi ketika seorang individu membandingkan dirinya dengan individu lain untuk memperoleh penilaian yang lebih akurat tentang dirinya di masyarakat. Ketika seorang individu membandingkan tubuhnya dengan orang lain, hal itu dapat menimbulkan keinginan untuk mengubah bentuk tubuhnya sesuai dengan individu yang ditiru. Hal ini sejalan dengan dengan yang diungkapkan Jones (2001), bahwa *social comparison* merupakan faktor penting

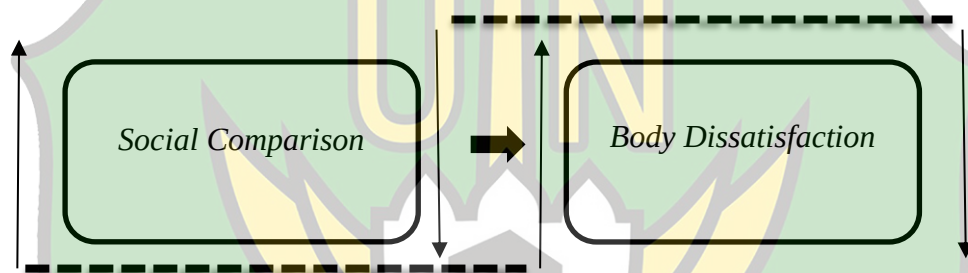
dalam pembentukan *body image* yang kemudian akan mempengaruhi *body dissatisfaction* seseorang.

Instagram merupakan salah satu media sosial yang menarik perhatian banyak orang, karena *Instagram* memberikan berbagai macam fitur dan kemudahan bagi penggunaanya untuk mengakses Nasih (2017). Pengguna *Instagram* yang paling banyak di Indonesia adalah individu yang berada dalam masa dewasa awal yaitu kalangan mahasiswi. Banyaknya foto atau video yang menampilkan sosok perempuan yang bertubuh ideal di *Instagram* dapat semakin meningkatkan keinginan perempuan untuk terus berusaha memiliki tubuh yang sempurna. Sayangnya, tidak semua perempuan dilahirkan dalam kondisi yang ideal.

Sebuah foto bahkan secara langsung dapat mempengaruhi *social comparison* yang ada dan hal tersebut juga dapat mendorong perasaan individu menjadi rendah diri atau iri Rizki (2017). Bentuk *social comparison* diantaranya ditemukan oleh Putra dan Diny (2019). Dalam penelitiannya, sebagian subjek membandingkan dirinya dengan artis dan teman yang dianggap memiliki penampilan yang ideal. Proses membandingkan diri sendiri dengan orang lain itulah yang menyebabkan subjek merasa tidak puas dengan tubuhnya. Dari penjelasan di atas dapat kita ketahui keberadaan media sosial dapat mendorong sikap *social comparison* yang ternyata berhubungan dengan *body dissatisfaction*. Karena banyaknya akun di media sosial terutama *Instagram* yang menampilkan gambar selebgram yang memicu terbentuknya standar kecantikan ideal. Standar kecantikan ideal tersebut akan mendorong seseorang untuk melakukan penilaian pada tubuhnya dengan cara melakukan *social comparison*.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara *social comparison* dengan *body dissatisfaction* pada pengguna *Instagram* dewasa awal. Terlihat bahawa terdapat hubungan positif antara kedua variabel, artinya semakin tinggi *social comparison* individu maka semakin tinggi pula *body dissatisfaction* yang dialaminya, begitu pun sebaliknya semakin rendah *social comparison* yang dilakukan individu maka semakin rendah pula *body dissatisfaction* yang dimilikinya.

Hubungan kedua variabel secara deskripsi dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual pada gambar 2.1, hipotesis pada penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif antara *social comparison* dengan *body dissatisfaction* pada mahasiswa pengguna *instagram* di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Semakin tinggi *social comparison* maka semakin tinggi *body dissatisfaction* yang akan dialami, begitupun sebaliknya, semakin rendah *social comparison* maka semakin rendah *body dissatisfaction* yang dialami individu

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasi, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *social comparison* dengan *body dissatisfaction* pada mahasiswi pengguna *Instagram* Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry di Kota Banda Aceh. Penelitian korelasi adalah penelitian untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Hubungan variabel dinyatakan dalam satu indeks yang dinamakan koefisien korelasi. Koefisien korelasi dapat digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antar variabel atau menyatakan besar kecilnya hubungan antara kedua variabel (Juliansyah, 2012).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dibedakan menjadi dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (X)

Social Comparison

2. Variabel Terikat (Y)

Body Dissatisfaction

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Social Comparison*

Komparasi sosial merupakan ide seseorang untuk mengevaluasi dirinya yang menimbulkan penilaian secara kognitif dengan cara membandingkan dirinya sendiri dengan orang lain mengenai atribut yang dimiliki. Dalam penelitian ini diukur menggunakan aspek-aspek menurut Jones (2001), terdapat 5 aspek dalam *social comparison*, antara lain: Aspek tinggi tubuh, aspek berat tubuh, aspek bentuk tubuh, aspek wajah, aspek gaya.

2. *Body Dissatisfaction*

Body dissatisfaction adalah pikiran dan perasaan negatif tentang tubuh itu sendiri. *Body dissatisfaction* juga diartikan sebagai evaluasi negatif terhadap tubuh, termasuk bentuk tubuh dan berat badan. *Body dissatisfaction* dalam penelitian ini diukur menggunakan aspek-aspek Menurut Cash dan Pruzinsky (2002) yaitu : Aspek tinggi tubuh, aspek berat tubuh, aspek bentuk tubuh, aspek wajah, aspek gaya.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswi aktif Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Kota Banda Aceh yang berjumlah 512 mahasiswi dari angkatan yang berbeda. Berdasarkan data yang diperoleh dari Staf akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry. Alasan peneliti mengambil populasi ini adalah karena mahasiswi sedang berada pada fase dewasa awal yang mana dewasa awal ini sangat rentan mengalami *body dissatisfaction* di era banyaknya fenomena-fenomena perbandingan sosial yang terjadi di dunia perkuliahan. Dan juga penelitian ini belum ada yang meneliti tentang *social comparison* dengan *body dissatisfaction* pada mahasiswi Psikologi UIN Ar-Raniry sehingga peneliti tertarik untuk mengambil populasi yang ada di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.

Tabel 3. 1

Populasi Mahasiswi Aktif Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry

Unit	Jumlah Mahasiswi
Angkatan 2016	13
Angkatan 2017	36
Angkatan 2018	88
Angkatan 2019	77
Angkatan 2020	80
Angkatan 2021	112
Angkatan 2022	106
Total	512

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2017). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional Anshori (2017). Cara menentukan sampel dalam penelitian ini adalah peneliti mengacu kepada tabel Isaac dan Michael untuk tingkat kepercayaan 95% dan taraf tingkat kesalahan 5%. Jumlah populasi yang terdapat dapat tabel penentuan jumlah sampel dari keseluruhan populasi yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael Sugiyono (2017). Berikut adalah formula penarikan sampel yang digunakan oleh peneliti menggunakan rumus Isaac dan Michael :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi

P = 0,5

Q = 0,5

Maka dari 512 populasi, peneliti memperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 220 Mahasiswi di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry. Oleh karena itu, maka metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*, maka langkah selanjutnya yang dilakukan dalam menentukan sampel sebanyak 220 mahasiswi adalah dengan menggunakan rumus dibawah untuk menentukan besar sampel pada setiap

angkatan. Berikut adalah hasil penarikan sampel yang telah dihitung oleh peneliti.

$$s = \frac{n}{s} \times N$$

Keterangan:

N = Jumlah total sampel dalam penelitian

n = Jumlah populasi setiap angkatan

s = Jumlah keseluruhan populasi

Tabel 3. 2

Sampel Mahasiswi Aktif Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry

NO.	Fakultas	Jumlah Populasi per Fakultas	Perhitungan Sampel 5% per Fakultas	Pembulatan
1	Angkatan 2016	13	$\frac{13}{512} \times 220 = 3\%$	6
2	Angkatan 2017	36	$\frac{36}{512} \times 220 = 7\%$	15
3	Angkatan 2018	88	$\frac{88}{512} \times 220 = 12\%$	38
4	Angkatan 2019	77	$\frac{77}{512} \times 220 = 15\%$	33
5	Angkatan 2020	80	$\frac{80}{512} \times 220 = 15\%$	34
6	Angkatan 2021	112	$\frac{112}{512} \times 220 = 22\%$	48
7	Angkatan 2022	106	$\frac{106}{512} \times 220 = 21\%$	46
Total		512	512	220

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini tahap pertama yang harus digunakan adalah mempersiapkan alat ukur. Alat ukur yang digunakan adalah dua skala Psikologi yaitu skala *social comparison* dan *body dissatisfaction*. Aspek dari variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator dan dari indikator tersebut maka diturunkan untuk membuat aitem instrumen berupa pernyataan dalam bentuk *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek variabel yang diteliti, sedangkan pernyataan *unfavorable*

merupakan pernyataan yang tidak mendukung atau memihak terhadap objek variabel yang diteliti Azwar (2016)

Adapun skala penelitian disusun dengan menggunakan skala *Likert* yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif yang berupa jawaban yang Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Karena untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban dapat diberikan skor dari 4 sampai 1 untuk aitem *favorable* dan 1 sampai 4 untuk aitem *unfavorable* (Sugiyono, 2017). Berikut adalah gambaran skala yang digunakan dalam penelitian ini :

a. Skala *Body Dissatisfaction*

Body dissatisfaction dapat diukur dengan skala *body dissatisfaction* yang disusun peneliti berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Cash dan Pruzinsky (2002), peneliti menjadikan aspek-aspek tersebut sebagai landasan dalam pembuatan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini karena aspek-aspek tersebut dapat mengungkapkan *body dissatisfaction* dalam diri individu secara lebih luas dan lebih mendalam, yaitu: Evaluasi penampilan, orientasi penampilan, kepuasan terhadap bagian tubuh, kecemasan akan kegemukan, klasifikasi berat tubuh.

Tabel 3. 3

Blue Print Skala Body dissatisfaction

Variabel	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			F	UF	
Body Dissatisfaction	1. Evaluasi penampilan	a. Individu melakukan evaluasi terhadap penampilan fisiknya dengan mengukur daya tarik fisik yang dimiliki	1, 20	2, 11,6	5
	2. Orientasi penampilan	a. Individu memperhatikan penampilan dirinya	3, 4	5	3
		b. Individu melakukan berbagai usaha untuk memperbaiki penampilan dirinya	12,13, 14, 22	25, 21	6
		c. Individu meningkatkan penampilan diri	7	8, 9	3
	3. Kepuasan terhadap bagian tubuh	a. Penilaian individu terhadap bagian tertentu secara spesifik	15, 16	28, 29, 10, 17	6
	4. Kecemasan akan kegemukan	a. Individu merasa cemas akan kegemukan	23, 24, 19, 30, 31, 32	18	7
	5. Klasifikasi berat tubuh	a. Individu membuat klasifikasi terhadap ukuran tubuh	39, 27, 37	26, 33, 34	6
		b. Individu mempersepsikan tersendiri bagaimana sudut pandang orang lain menilai ukuran tubuhnya	38, 36	35	3
Total					39

b. Skala *Social Comparison*

Social comparison dapat diukur dengan skala *social comparison* yang disusun peneliti berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Jones (2001) di atas, peneliti menjadikan aspek-aspek tersebut sebagai landasan dalam pembuatan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini karena aspek-aspek tersebut dapat mengungkapkan *social comparison* dalam diri individu secara lebih luas dan lebih mendalam, yaitu: Aspek tinggi tubuh, aspek berat tubuh, aspek bentuk tubuh, aspek wajah, aspek gaya.

Tabel 3.4 Blue Print Skala *Social Comparison*

Variabel	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			F	UF	
<i>Social Comparison</i>	1. Aspek tinggi tubuh (<i>height</i>)	• Individu membandingkan tinggi dirinya dengan orang lain.	1, 12, 2	13, 26	4
	2. Aspek berat tubuh (<i>weight</i>)	• Individu membandingkan ukuran tubuhnya.	3, 4, 28, 29, 30	10, 27	3
	3. Aspek bentuk tubuh (<i>shape</i>)	• Individu membandingkan bentuk tubuhnya dengan orang lain	8, 20, 9, 17	14, 15	6
	4. Aspek wajah (<i>face</i>)	• Individu membandingkan fitur wajah.	5, 7, 19, 18	6, 11	6
	5. Aspek gaya (<i>style</i>)	• Individu membandingkan dengan kemampuan berdandan dan berpakaian	21, 16, 23, 22, 24	25	6
Total					30

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Menurut Azwar (2008) Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.

Pada penelitian ini, uji validitas yang dilakukan adalah uji validitas isi (*content validity*). Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgement* dengan tujuan untuk melihat apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur (Azwar, 2016). Apabila sebagian *expert judgement* (para ahli) sepakat bahwa suatu aitem adalah relevan, maka aitem tersebut dinyatakan sebagai aitem yang layak mendukung validasi isi skala.

Lawshe (dalam Azwar, 2016) merumuskan ini *Content Validity Ratio* (CVR) yang digunakan untuk mengukur validitas isi aitem-aitem berdasarkan data empirik yang diperoleh dari hasil penilaian para ahli yang disebut *Subject Matter Experts (SME)* yang menyatakan apakah aitem dalam skala sifatnya esensial bagi operasionalisasi konstruk teoritik skala yang bersangkutan. *Subject Matter Experts (SME)* menilai apakah suatu aitem esensial dan relevan ataupun

tidak relevan dengan tujuan pengukuran skala. Adapun *Content Validity Ratio* (CVR) dirumuskan sebagai berikut :

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan :

ne = Banyaknya *SME* yang menilai suatu aitem “esensial”

n = Banyaknya *SME* yang melakukan penilaian

2. Reliabilitas

Pengertian reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan atau konsistensi alat ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran (Azwar, 2008). Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan formula *Cronbach's Alpha* yang dihitung pada aitem-aitem yang telah dianggap layak. Pengujian reliabilitasnya menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Perhitungan ini dilakukan dengan komputer menggunakan program *Statistical Package for Social Science SPSS version 25.0 for Windows*.

Menurut Guilford (dalam Sugiyono, 2017) kriteria koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* dapat dikategorikan seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3. 4

Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*

Kriteria	Koefisien
Sangat reliable	>0.900 (sangat tinggi)
Reliabel	0.700 – 0.900 (tinggi)
Cukup reliable	0.400 – 0.700 (sedang)
Kurang reliable	0.200 – 0.400 (rendah)
Tidak reliable	<0.200 (sangat rendah)

3. Uji Beda Aitem

Uji daya beda aitem dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan aitem untuk membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur Azwar (2016). Perhitungan daya beda aitem menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari Pearson.

Formula Pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total (Azwar, 2016):

$$rix = \frac{\Sigma ix - (\Sigma i)(\Sigma x)/n}{\sqrt{[\Sigma i^2 - (\Sigma i^2/n)][\Sigma x^2 - (\Sigma x^2/n)]}}$$

Keterangan:

I = Skor Aitem

x = Skor Skala

n = Banyaknya responden

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan adalah berdasarkan korelasi aitem total yang menggunakan batasan $rix \geq 0,25$. Setiap aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki batasan rix kurang dari 0,25 diinterpretasi memiliki daya beda yang rendah Azwar (2012).

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk menjawab rumusan masalah atau menguji penelitian. Kegiatan dalam menganalisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan

variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti Sugiyono (2017). Tujuannya untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Ada beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Uji Prasyarat

Uji prasyarat merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui layak atau tidak layak nya syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh suatu data agar dapat dianalisis dengan menggunakan teknik statistik (Mishahuddin, 2013). Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji normalitas sebaran dan uji linieritas hubungan.

1. Uji Normalitas Sebaran

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menentukan data yang terkumpul berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data (Noor, 2011). Teknik yang digunakan untuk mengetahui uji normalitas pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* melalui SPSS 20.0 for windows, sedangkan untuk kaidah yang akan digunakan yakni apabila $p > 0,05$ maka sebaran data normal, sebaliknya apabila $p < \text{atau} = 0,05$ maka sebaran data tidak normal.

2. Uji Linieritas Hubungan

Di samping uji normalitas, perlu dilakukan pula uji linieritas terhadap data yang dikumpulkan. Uji linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara

variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam *range* variabel tertentu. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik garis lurus apabila nilai signifikansi pada linieritas kurang dari dan deviasi linieritas $> 0,05$ (Priyanto, 2011). Pengujian linieritas Dalam penelitian ini menggunakan *test for linearity*.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Pearson correlation product moment*. Tujuan digunakannya metode statistik *Pearson correlation product moment* adalah untuk melihat korelasi atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sarwono (2006) jika angka signifikansi ($p < 0,05$) artinya ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Teknik korelasi yang dilakukan yaitu *correlation product moment* dari Pearson dengan bantuan *statistic IBM SPSS 20.0 for Windows*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

A R - R A N I R Y

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan Y

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y

$\sum x$ = Jumlah skor skala variabel X

$\sum y$ = Jumlah skor skala variabel Y

N = Banyak Subjek

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswi aktif Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang menggunakan *Instagram* sebanyak 512 mahasiswi dan jumlah sampel sebanyak 220 mahasiswi. Berikut adalah data demografi pada penelitian ini:

1. Subjek Berdasarkan Angkatan

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa jumlah subjek yang paling banyak digunakan sebagai sampel dalam penelitian adalah mahasiswa angkatan 2021 yaitu berjumlah 48 mahasiswi (22%) Selanjutnya mahasiswi angkatan 2022 yaitu berjumlah 46 mahasiswi (21%), mahasiswa angkatan 2018 berjumlah 38 mahasiswi (12%), mahasiswi angkatan 2019 berjumlah 33 mahasiswi, mahasiswi angkatan 2017 berjumlah 15 mahasiswi, dan yang terakhir angkatan 2016 berjumlah 6 mahasiswi, sebagaimana pada gambar 4.1 di bawah ini.

Tabel 4. 1

Sampel Mahasiswi Aktif Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry

NO.	Fakultas	Jumlah Populasi per Fakultas	Jumlah sampel
1	Angkatan 2016	13	6
2	Angkatan 2017	36	15
3	Angkatan 2018	88	38
4	Angkatan 2019	77	33
5	Angkatan 2020	80	34
6	Angkatan 2021	112	48
7	Angkatan 2022	106	46
Total		512	220

2. Subjek Berdasarkan Umur

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa umur subjek dalam penelitian ini berkisar antara 18-25 tahun. Yang menjawab 19 tahun berjumlah 55 jawaban, 20 tahun 36 berjumlah jawaban, 18 tahun berjumlah 32 jawaban, 21 tahun berjumlah 34 jawaban, 22 tahun berjumlah 24 jawaban, 23 tahun berjumlah 25 jawaban, 24 tahun berjumlah 12 jawaban, dan terakhir 25 tahun berjumlah 2 jawaban.

B. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan surat permohonan izin penelitian yaitu ke bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, selanjutnya peneliti memberikan surat permohonan izin tersebut kepada bagian Administrasi di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry untuk dilanjutkan kepada Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Jum'at 02 Desember 2022. Selanjutnya, pihak Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry memberikan izin kepada peneliti untuk pengumpulan data dengan memberikan surat izin dengan nomor B-1913/Un.08/FPsi/PP.00.9/12/2022.

2. Persiapan Penelitian

a. Hasil Validasi alat ukur

Validasi penelitian ini menggunakan komputasi *conten validity ratio* skala *Body Dissatisfaction* dan skala *Social Comparison* yang diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgment* dari tiga orang *expert* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang

telah disusun dinilai oleh tiga orang *expert judgment*. Hasil CVR dapat dilihat pada tabel 4.2 dan tabel 4.3 :

Tabel 4. 2

Koefisien CVR Skala Body Dissatisfaction

No	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1	1	12	1	23	1	34	1
2	1	13	1	24	1	35	1
3	1	14	1	25	1	36	1
4	1	15	1	26	1	37	1
5	1	16	1	27	1	38	1
6	1	17	1	28	1	39	1
7	1	18	1	29	1		
8	1	19	1	30	1		
9	1	20	1	31	1		
10	1	21	1	32	1		
11	1	22	1	33	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada skala *Body Dissatisfaction* didapatkan data bahwa semua koefisien CVR menunjukkan nilai di atas (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

Tabel 4. 3

Koefisien CVR Skala Social Comparison

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	17	1
2	1	18	1
3	1	19	1
4	1	20	1
5	1	21	1
6	1	22	1
7	1	23	1
8	1	24	1
9	1	25	1
10	1	26	1
11	1	27	1
12	1	28	1
13	1	29	1
14	1	30	1
15	1		
16	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala *Social Comparison*, didapatkan data bahwa semua koefisien *CVR* menunjukkan nilai di atas (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

b. Hasil analisis daya beda Aitem

Hasil analisis daya beda aitem pada penelitian ini, peneliti menggunakan *tryout* terpakai, di mana *tryout* terpakai adalah suatu teknik untuk menguji validitas dan reliabilitas dengan cara satu kali pengambilan data dan hasil uji coba langsung digunakan untuk menguji hipotesis. Pengambilan data dilakukan di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry pada Jum'at 02 Desember 2022 sampai Rabu 07 Desember 2022, pada 220 mahasiswi pengguna *Instagram* di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry. Subjek diminta untuk mengisi kuesioner menggunakan *googleform* yang berisikan dua skala yaitu skala *Body Dissatisfaction* dan skala *Social Comparison*. Berdasarkan proses uji coba pada kedua skala tersebut diperoleh hasil dan selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 26*. Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala *Body Dissatisfaction* dan skala *Social Comparison* dapat dilihat pada tabel 4.4 dan 4.5 di bawah ini:

Tabel 4. 4

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Body Dissatisfaction

No	Rix	No.	Rix	No.	Rix	No.	Rix
1	0.770	12	0.576	23	0.787	34	0.730
2	0.754	13	0.528	24	0.589	35	0.779
3	0.501	14	0.559	25	0.393	36	0.712
4	0.636	15	0.746	26	0.531	37	0.719
5	0.208	16	0.810	27	0.652	38	0.778
6	0.791	17	0.657	28	0.542	39	0.729
7	0.756	18	0.650	29	0.877		
8	0.095	19	0.757	30	0.022		
9	0.792	20	0.558	31	0.776		
10	0.638	21	0.458	32	0.605		
11	0.385	22	0.521	33	0.811		

Berdasarkan tabel 4.4 di atas maka dari 39 aitem diperoleh nilai koefisien korelasi atau daya beda aitem di bawah 0,25 sebanyak 3 aitem yaitu aitem nomor 5, 8, 30. Aitem tersebut tidak terpilih atau gugur dan 36 aitem lain dilanjutkan uji reliabilitas tahap ke dua.

Berikut akan dipaparkan tabel koefisien daya beda aitem pada skala *Social Comparison* :

Tabel 4. 5

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Social Comparison

No	Rix	No.	Rix	No.	Rix.
1	0.667	11	0.405	21	0.667
2	-0.482	12	0.744	22	0.750
3	0.616	13	0.545	23	0.542
4	0.746	14	0.455	24	0.700
5	0.742	15	0.611	25	0.194
6	0.434	16	0.792	26	0.553
7	0.676	17	0.770	27	0.314
8	0.753	18	0.699	28	0.550
9	0.770	19	0.752	29	0.578
10	0.718	20	0.576	30	0.584

Berdasarkan tabel 4.5 di atas maka dari 30 aitem diperoleh nilai koefisien korelasi atau daya beda aitem di bawah 0,25 sebanyak 2 aitem yaitu aitem nomor 2, 25. Aitem tersebut tidak terpilih atau gugur dan 28 aitem lain dilanjutkan uji reliabilitas tahap ke dua.

c. Hasil analisis reliabilitas alat ukur

Hasil analisis reliabilitas uji coba tahap pertama pada skala *Body Dissatisfaction* $\alpha = 0,961$ selanjutnya hasil analisis reliabilitas pada skala *Body Dissatisfaction* tahap kedua diperoleh $\alpha = 0,966$. Sedangkan analisis reliabilitas pada skala *Social Comparison* diperoleh $\alpha = 0,940$ dan analisis reliabilitas pada skala *Social Comparison* tahap kedua diperoleh $\alpha = 0,950$. Berdasarkan hasil validitas dan

reliabilitas di atas, peneliti memaparkan blue print terakhir dari kedua skala tersebut sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 4.6 dan 4.7.

Tabel 4. 6

Blueprint Akhir Skala Body Dissatisfaction

Variabel	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			F	UF	
Body Dissatisfaction	1. Evaluasi penampilan	a. Individu melakukan evaluasi terhadap penampilannya dengan mengukur daya tarik fisik yang dimiliki	1, 20	2, 11,6	5
	2. Orientasi penampilan	a. Individu memperhatikan penampilannya	3, 4		3
		b. Individu melakukan berbagai usaha untuk memperbaiki penampilannya	12,13, 14, 22	25, 21	6
		c. Individu meningkatkan penampilan diri	7	9	3
	3. Kepuasan terhadap bagian tubuh	a. Penilaian individu terhadap bagian tubuh tertentu secara spesifik	15, 16	28,29, 10, 17	6
	4. Kecemasan akan kegemukan	a. Individu merasa cemas akan kegemukan	23, 24, 19, 31, 32	18	7
	5. Klasifikasi berat tubuh	a. Individu membuat klasifikasi terhadap ukuran tubuh	39, 27, 37	26, 33, 34	6
		b. Individu mempersepsikan tersendiri bagaimana sudut pandang orang lain menilai ukuran tubuhnya	38, 36	35	3
Total			36		

Tabel 4. 7

Blueprint Akhir Skala Social Comparison

Variabel	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			F	UF	
Social Comparison	1. Aspek tinggi tubuh (<i>height</i>)	• Individu membandingkan tinggi dirinya dengan orang lain.	1, 12	13,26	4
	2. Aspek berat tubuh (<i>weight</i>)	• Individu membandingkan ukuran tubuhnya.	3,4,28,29,30	10,27	3
	3. Aspek bentuk tubuh (<i>shape</i>)	• Individu membandingkan bentuk tubuhnya dengan orang lain	8, 20, 9, 17	14, 15	6
	4. Aspek wajah (<i>face</i>)	• Individu membandingkan fitur wajah.	5, 7, 19, 18	6, 11	6
	5. Aspek gaya (<i>style</i>)	• Individu membandingkan dengan kemampuan berdandan dan berpakaian	21, 16, 22, 23, 24		6
Total					28

C. Analisis Data Penelitian**1. Analisis Deskriptif**

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (*ordinal*). Menurut Azwar kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat

ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi (Azwar, 2012).

a. Skala *Body Dissatisfaction*

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala *Body Dissatisfaction* berupa analisis data hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan dan analisis data empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4. 8

Deskripsi Data Penelitian *Body Dissatisfaction*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Body Dissatisfaction</i>	144	36	90	18	144	62	135,9	14,1

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks+skor min) / 2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor maks}-\text{skor min}) / 6$

Berdasarkan hasil uji statistik data penelitian pada tabel 4.8 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 36, maksimal 144, nilai rerata 90, dan standar deviasi 18 Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 62, maksimal 144, nilai rerata 135,9 dan standar deviasi 14,1. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga

kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala *Body Dissatisfaction*.

Rendah = $X < M - 1SD$

Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala adalah sebagaimana tabel 4.9 berikut :

Tabel 4. 9

Kategorisasi Body Dissatisfaction

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 121,8$	18	8,2%
Sedang	$121,8 \leq X < 150$	202	91,8%
Tinggi	$150 \leq X$	-	-
Jumlah		220	100%

Hasil kategorisasi *Body Dissatisfaction* pada mahasiswi pengguna *Instagram* di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh secara keseluruhan di atas menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir mengalami *Body Dissatisfaction* pada kategori rendah yaitu sebanyak 18 orang (8,2%), kategori sedang sebanyak 202 orang (91,8%), dan tidak ada mahasiswi yang berada pada kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa *Body Dissatisfaction* pada mahasiswi pengguna *Instagram* di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry berada pada kategori sedang.

b. Skala *Social Comparison*

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala *Social Comparison* berupa analisis data hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan

dan analisis data empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan.

Deskripsi data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.10

Tabel 4. 10

Deskripsi data penelitian Social Comparison

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
Social Comparison	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
	112	28	70	14	112	45	103,7	11

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks+skor min) / 2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor maks}-\text{skor min}) / 6$

Berdasarkan hasil uji statistik data penelitian pada tabel 4.10 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 28, maksimal 112, nilai rerata 70, dan standar deviasi 14 Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 45, maksimal 112, nilai rerata 103,7 dan standar deviasi 11. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala *Social Comparison*.

Tabel 4. 11

Kategorisasi Social Comparison

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 92,7$	18	8,2%
Sedang	$92,7 \leq X < 114,7$	202	91,8%
Tinggi	$114,7 \leq X$	-	-
Jumlah		220	100%

Hasil kategorisasi *Social Comparison* pada mahasiswa pengguna *Instagram* di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh secara keseluruhan di atas menunjukkan bahwa *Social Comparison* berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 18 orang (8,2%), berada pada kategori sedang sebanyak 202 orang (91,8%), dan tidak ada mahasiswi yang berada pada kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa *Social Comparison* pada mahasiswi di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry berada pada kategori sedang.

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat perlu dilakukan terlebih dahulu dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Pada penelitian ini uji prasyarat dilakukan dalam dua pengujian, yaitu uji normalitas sebaran dan uji linearitas hubungan.

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak (Priyatno, 2011). Pada penelitian ini uji normalitas secara *nonparametric* dengan menggunakan teknik statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov test* dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 26.0 for Windows*. Kaidah yang digunakan yaitu apabila nilai $p > 0,05$, maka data penelitian dapat dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya apabila nilai $p < 0,05$ maka data penelitian dapat dinyatakan tidak berdistribusi normal (Santoso, 2017). Berikut hasil uji normalitas sebaran data penelitian.

Tabel 4. 12**Hasil Uji Normalitas Sebaran**

Variabel Penelitian	Koefisien K-Z	P
<i>Body Dissatisfaction</i>	4.605	0,000
<i>Social Comparison</i>	4.114	0,000

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.12 di atas, diperoleh nilai $p < 0,05$ pada variabel *Body Dissatisfaction* dan *Social Comparison*, yaitu 0,000 pada variabel *Body Dissatisfaction* dan 0,000 pada variabel *Social Comparison*. Hal ini menunjukkan bahwa hasil analisis tersebut tidak memenuhi kaidah uji normalitas sebaran, sehingga data penelitian ini tidak dapat digeneralisasi pada populasi dalam penelitian ini.

b. Uji Linieritas Hubungan

Hubungan Setelah melakukan uji normalitas sebaran, peneliti kemudian melakukan uji linearitas hubungan kedua variabel. Menurut Gunawan (2016), uji linearitas merupakan suatu syarat bagi setiap uji hipotesis hubungan yang dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara kedua variabel penelitian memiliki hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 26.0 for Windows* dengan menggunakan lajur *linearity* yang dapat dilihat pada tabel Anova. Kaidah yang digunakan pada uji linearitas ini yaitu, apabila nilai $p < 0,05$ maka hubungan kedua variabel dalam penelitian dapat dikatakan linear. Berikut hasil uji linearitas hubungan kedua variabel yang dilakukan pada penelitian ini.

Tabel 4. 13**Hasil Uji Linieritas Hubungan**

Variabel Penelitian	F Linierity	P
<i>Social Comparison</i> dengan <i>Body Dissatisfaction</i>	1227.359	0,000

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, hasil uji linearitas hubungan antara variabel *Body Dissatisfaction* dengan *Social Comparison* diperoleh *linearity* dengan nilai $F = 1227.359$ dengan nilai $p < 0,05$, yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel penelitian memiliki hubungan yang linear dan tidak menyimpang dari garis lurus.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat dilakukan, peneliti selanjutnya melakukan uji hipotesis. Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa apabila pada saat uji normalitas dilakukan data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal, maka analisis data secara parametrik tidak dapat digunakan. Sehingga pada penelitian ini uji hipotesis dilakukan secara nonparametrik. Metode statistika nonparametrik merupakan suatu metode analisis data yang dapat digunakan tanpa memperhatikan bentuk distribusinya sehingga statistika ini sering juga disebut metode bebas sebaran (*distribution free methods*) (Nugroho & Vusvitasari, 2008). Uji hipotesis secara nonparametrik yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi ρ (ρ) dari Spearman. Metode ini digunakan untuk melihat keeratan hubungan antara kedua variabel. Berikut hasil analisis uji hipotesis yang dilakukan.

Tabel 4. 14

Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>P</i>	<i>P</i>
<i>Social Comparison</i> dengan <i>Body Dissatisfaction</i>	0,494	0,000

Hasil uji hipotesis pada tabel 4.14 di atas menunjukkan nilai koefisien korelasi ρ sebesar 0,494 dengan nilai $p < 0,05$. Hal ini berarti hipotesis pada penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara variabel *Social Comparison* dengan *Body Dissatisfaction* pada mahasiswa pengguna *Instagram* di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hal ini bermakna semakin tinggi *Body Dissatisfaction*, maka semakin tinggi pula *Social Comparison* nya. Sebaliknya semakin rendah *Body Dissatisfaction*, maka semakin rendah pula *Social Comparison*. Berikut sumbangan relatif hasil penelitian dari kedua variabel yang dapat dilihat pada tabel *Analisis Measure of Association* berikut ini.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *social comparison* dengan *body dissatisfaction* pada mahasiswa pengguna *instagram* di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry. Analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara *social comparison* dengan *body dissatisfaction* (hipotesis diterima) dengan koefisien dengan koefisien ρ (ρ) = 0,494 dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *social comparison* maka semakin tinggi juga

body dissatisfaction yang dialami seseorang sebaliknya semakin rendah *social comparison* maka semakin rendah pula *body dissatisfaction* pada mahasiswi pengguna *instagram* di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sunartio, Sukanto dan Dianovinina (2012) yang berjudul *Social Comparison dan Body Dissatisfaction* pada Wanita Dewasa Awal. Penelitian ini dilakukan pada 104 mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Surabaya yang berusia 18-25 tahun. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara *social comparison* dengan *body dissatisfaction* pada wanita dewasa awal ($r = 0,636$, $p < 0,05$).

Kemudian penelitian lainnya yang dilakukan oleh Alifa dan Rizal (2020) yang berjudul hubungan *social comparison* dan *body dissatisfaction* pada wanita yang memiliki kelebihan berat badan (*overweight*). Hasilnya terdapat hubungan yang signifikan. Koefisien korelasi yang ditemukan juga menunjukkan jika hubungan antara *social comparison* dan *body dissatisfaction* sangat kuat. Nilai koefisien yang positif menunjukkan hubungan antara kedua variabel yang positif yaitu semakin tinggi *social comparison* yang dilakukan oleh wanita kegemukan, semakin tinggi juga ketidakpuasan pada tubuhnya dan begitu pula sebaliknya.

Social comparison merupakan Kecenderungan individu untuk membandingkan dirinya dengan orang lain yang dianggap sesuai dengan standar mereka (Festiger, 1954). Menurut Sunartio (2012) salah satu faktor yang mempengaruhi ketidakpuasan tubuh adalah perbandingan sosial. Jika individu tidak bisa menyeimbangi standar yang mereka inginkan bisa mengakibatkan individu akan

membandingkan dirinya dengan objek yang individu lihat, semakin sering seorang individu membandingkan tubuhnya dengan tubuh orang lain, dapat menyebabkan individu semakin tidak puas dengan tubuhnya sendiri (tylka, 2010).

Penelitian lain yang dilakukan oleh oleh Amarina dan Laksmiwati (2021) yaitu hubungan antara komparasi sosial dan *body dissatisfaction* pada perempuan pengguna *Instagram* di Surabaya, dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari uji korelasi adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Terlihat pada hasil uji korelasi yang menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,630 dimana pada nilai tersebut tidak menunjukkan adanya arah yang negatif, yang artinya variabel komparasi sosial dengan *body dissatisfaction* memiliki arah hubungan yang positif.

Maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat hubungan positif yang signifikan antara *social comparison* dengan *body dissatisfaction* pada mahasiswi pengguna *instagram* di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu tidak mampu melihat dinamika psikologis di lapangan selama proses penelitian berlangsung. Penyebaran skala juga dilakukan secara *online* melalui *google form* dengan cara membagikan *link* kuesioner ke grup-grup dan secara individual juga membatasi peluang peneliti untuk mengobservasi responden secara langsung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh nilai nilai korelasi $\rho = 0,494$ dengan signifikan 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara *social comparison* dengan *body dissatisfaction* pada mahasiswi pengguna *instagram* di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry. Artinya, semakin tinggi *social comparison* maka semakin tinggi tingkat *body dissatisfaction* yang dialami individu, sebaliknya semakin rendah *social comparison* maka semakin rendah pula tingkat *body dissatisfaction* yang dialami. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis bagi yang akan meneliti dengan variabel yang serupa adalah :

1. Bagi subjek penelitian

Saran bagi mahasiswi agar selalu mencintai diri sendiri dan tidak perlu membandingkan diri sendiri dengan orang lain karna pada dasarnya semua wanita itu cantik tergantung dari segi mana setiap orang melihatnya sehingga *body dissatisfaction* yang dimiliki individu tidak meningkat.

2. Bagi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry

Untuk Fakultas dan jajarannya agar lebih memperhatikan tingkat *social comparison* pada mahasiswi, diharapkan untuk memperbanyak program-program

yang dapat meningkatkan kepuasan tubuh pada mahasiswi sehingga *social comparison* pada mahasiswi menurun.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Selanjutnya, Peneliti mengharapkan agar peneliti selanjutnya dapat menambahkan teori-teori lainnya serta menjadikan wawasan tambahan sebagai pedoman untuk referensi penelitian selanjutnya. Diharapkan peneliti selanjutnya meneliti faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi *body dissatisfaction*. Diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan acuan serta pertimbangan pada penelitian berikutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Alifa, A. N., & Rizal, G. L. (2020). Hubungan Social Comparison dan Body Dissatisfaction Pada Wanita Yang Memiliki Kelebihan Berat Badan (Over Weight). *Proyeksi*, 15(2)
- Amarina, F. N., & Laksmiwati, H. (2021). Hubungan antara komparasi sosial dan *body dissatisfaction* pada perempuan pengguna *instagram* di Surabaya. *Jurnal penelitian psikologi*. Vol. 8 No. 6.
- Amelia, G. A. (2019). Pengaruh Social Comparison terhadap Life Satisfaction pada Remaja Akhir yang menggunakan Instagram. Universitas Negeri Jakarta.
- Anshori, M. D., & Iswati, S. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Azwar, S. (2008). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asri, D. N. (2004). Penerapan Metode Akupuntur pada Wanita Penyandang Obesitas. *Anima: Indonesian Psychological Journal*, 19(3), 286-296.
- Buunk, & Gibbons. (2007). Sosial comparison: The end of a theory and the emergence of a field. *Organizational Behavior and Human Decision Process*, 102, 3-21.
- Cash T. F., & P. (2002). *Body Image : A Handbook of Theory, Research and Clinical Practice*. New York: Guilford Press.
- Cahyaningtyas, P. I. (2009). Hubungan antara kecerdasan emosi dengan ketidakpuasan sosok tubuh (Body Dissatisfaction) pada remaja putri. (Skripsi). Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Eddleston, K. (2009). The effects of social comparisons on managerial career satisfaction and turnover intentions. *Career Development International*, 14(1), 87-110.
- Fardouly, & Vartarian. (2015). Negative comparisons about one's appearance mediate the relationship between facebook usage and body image concerns. *Body image*, 12, 82-88.
- Festinger, L. (1954). *A Theory of Social Comparison Processes*. New York: SAGE Social Science Collection
- Grogan, S. (2017). *Body Image : Understanding Body Dissatisfaction in Men, Women and Children*. New York : Routledge.

- Garner, B. & Wilson, P. H. (2005) *The relationship between friendship factors and adolescent girls' body image concern, body dissatisfaction, and restrained eating*. International Journal of Eating disorders 37(4):313-320.
- Guimond, Serge. (2006). *Social comparison and social psychology: Understanding Cognition, Intergroup Relations, and Culture*. Cambridge UK: Cambridge University Press.
- Gunawan, I. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heriana, E. (2012). *Memahami Perkembangan Psik Remaja*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Hasanati, Uswah, & Yolivia Irna Aviani. 2020. "Hubungan Social Comparison Dengan Self-Esteem Pada Pengguna Instagram". *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4 (3):2391-99. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.721>.
- John W. Santrock (2007). *Perkembangan Anak*. Jilid 1 Edisi kesebelas. Jakarta : PT. Erlangga.
- Juliansyah, N. (2012). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis dan Disertasi Karya Ilmiah*. (Cetakan Kedua. ed.). Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Jones, D. C. (2001). Social comparison and body image: Attractiveness comparisons to models and peers among adolescent girls and boys. *Sex Roles*, 45, 645-664.
- Khoiriyah, A. L. (2019). *Hubungan Ketidakpuasan Tubuh Dengan Penerimaan Diri Pada Perempuan Dewasa Awal (18-25 tahun) Di Kota Malang*. (Skripsi). Fakultas Psikologi UIN Malang, 20.
- Marshall, C & Lengyel, C. (2012). Body Dissatisfaction Among Middle-aged and Older Women. *Canadian Journal of Dietetic Practice and Research*, Vol. 73, no. 2, hal. 241-247
- Mishahuddin, Iqbal Hasan. (2013). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana. Purwono dan Sri Suharmini.
- Nasiha, N. F. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Citra Tubuh Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Iain Ponorogo Tahun 2016. *Dialogia*, 15(2). 339.
- Nugroho, S. A., & Vusvitasari, R. (2008). Kajian hubungan koefisien korelasi Pearson (R), Spearman-Rho (?), Kendall-Tau (?), Gamma (G), dan Somers. *Gradien*, 4(2), 372-381

- Ogden, J. (2010). *The Psychology of Eating From Healthy to Disordered Behavior* (2nd ed.). West Sussex: John Wiley & Sons.
- Puspitasari, A. I. (2017). Hubungan Social Comparison Dan Body Dissatisfaction Pada Remaja Perempuan. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental.*, 6, 59-66.
- Putra, M. R. (2017). *Kemanfaatan Instagram Dalam pembentukan Citra Diri Remaja Wanita Di Makassar. (Thesis). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar*, 2-5.
- Putra, H. N. (2019). Body Dissatisfaction in Terms of Social Comparison of Senior High School Students . *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* , 2(1).
- Prima, E. D., & Sari, E. P. (2013). Hubungan antara *body dissatisfaction* dengan perilaku diet pada remaja. *Jurnal Psikologi Integratif*, 85 (5).
- Pertiwi, W. K. (2019, 12 23). *Sebanyak Inikah Jumlah Pengguna Instagram di Indonesia?* Dipetik 11 05, 2020, dari Kompas.com: <https://tekno.kompas.com/read/2019/12/23/14020057/sebanyak-inikah-jumlah-pengguna-instagram-di-indonesia>
- Priyanto, D. (2011). *SPSS Analisis Statistik Data Lebih Cepat, Efisien, dan Akurat*. Jakarta: Buku Seru.
- Rizki, A. I. (2017). *Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Dengan Harga Diri. (Skripsi). Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 3.
- Suls, J., & Wheeler, L. (2000). *Handbook of Social Comparison (Theory and Research)*. New York: Springer Science.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, CV
- Sunartio, L., Sukanto, M. E., & Dianovinina, K (2012). Social Comparison dan Body Dissatisfaction pada Wanita Dewasa Awal. *Humanitas*, 9(2).
- Tyler, S. (2016). Instagram: What Makes You Post? *Pepperdine Journal of Communication Research*, 30-39
- Tiggemann, M. H. (2018). The effect of Instagram “likes” on women’s social comparison and body dissatisfaction. *Body Image*, 26, 90–97 .

- Tylka, T. L. (2010). Integrating social comparison theory and self- esteem within the objectification theory to predict women's disordered eating. *Sex Roles*, 63, 18-31.
- Yuanita, H., & Sukanto, E. M. (2013). Fenomena Body Dissatisfaction pada Perempuan Anggota Fitness Centre. *Jurnal Psikologi Teori & Terapan*, 4(1), 12-23.



LAMPIRAN



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-1912/Un.08/FPsi/Kp.00.4/12/2022

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
- b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 8 September 2022;
14. Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 5 Desember 2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara 1. Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog Sebagai Pembimbing Pertama
2. Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Rafifah Aissy Putri
NIM/Prodi : 180901135 / Psikologi
Judul : Hubungan antara Social Comparison dengan Body Dissatisfaction pada Mahasiswa Pengguna Instagram di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

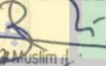
Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2022.

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 5 Desember 2022

Dekan Fakultas Psikologi,



Muslim

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Rabag, Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.

AR - RANIRY



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : [0651- 7557321](tel:0651-7557321), Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1901/Un.08/FPsi.I /PP.00.9/12/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Psikologi
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Rafifah 'Aissy Putri / 180901135**
Semester/Jurusan : IX / Psikologi
Alamat sekarang : Ulee kareng

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan antara Social Comparison dengan Body Dissatisfaction pada mahasiswi pengguna Instagram di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 02 Desember 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 23 Desember
2022

Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jln. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs: www.ar-raniry.ac.id E-Mail : psikologi@ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor: B-1913/Un.08/FPsi/PP.00.9/12/2022

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, menerangkan bahwa:

Nama	: Rafifah 'Aissy Putri
NIM	: 180901135
Semester/Prodi	: IX / Psikologi
Alamat	: Ulee Kareng

Benar yang tersebut namanya di atas telah melaksanakan penelitian di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul Penelitian: *"Hubungan antara Social Comparison dengan Body Dissatisfaction pada Mahasiswa Pengguna Instagram di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry"*.

Dengan keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalam
Dekan,


Muslim

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Skala *Body Dissatisfaction* Tahap 1

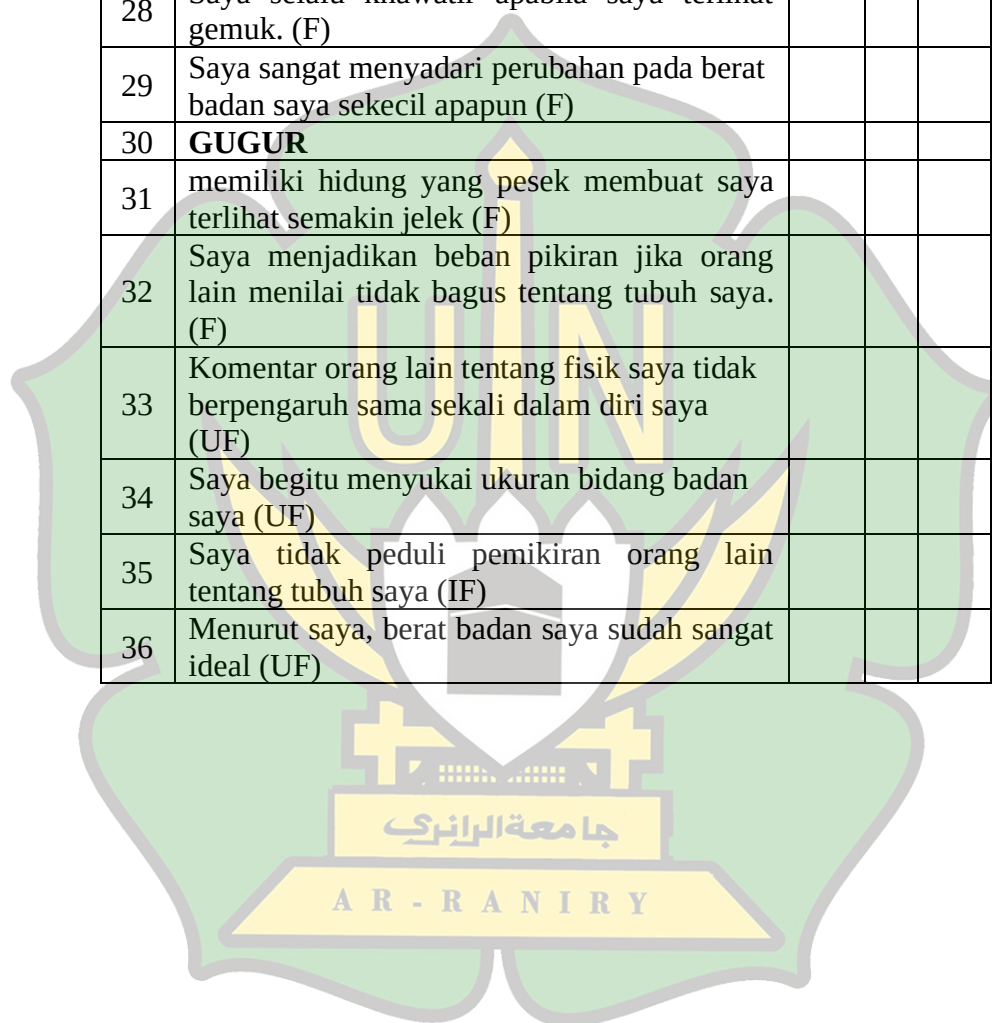
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat menyukai postur tubuh saya (UF)				
2	Saya tidak menarik secara fisik (F)				
3	Setiap ada kesempatan, saya selalu memeriksa penampilan saya didepan cermin (F)				
4	Penting bagi saya untuk selalu terlihat menarik (F)				
5	Saya tidak terlalu memperhatikan penampilan saya (UF)				
6	Saya jauh dari standar kecantikan wanita (F)				
7	Saya selalu mengikuti tren yang sedang viral untuk terus meningkatkan penampilan saya (F)				
8	Saya tidak memperdulikan penampilan saya (UF)				
9	Saya tidak peduli komentar orang lain terhadap penampilan saya (UF)				
10	Memiliki rambut yang tidak lurus membuat saya tidak percaya diri (F)				
11	Saya tidak menyukai fisik saya (F)				
12	Saya sering menggunakan korset untuk terlihat langsing (F)				
13	Saya rajin berolahraga untuk mendapatkan postur tubuh yang bagus (F)				
14	Saya kerap menggunakan baju yang besar untuk menutupi badan saya yang kurus (F)				
15	Saya sangat menyukai postur wajah saya (UF)				
16	Saya sangat percaya diri karna wajah saya terlihat mulus (UF)				
17	Saya tidak menyukai bagian perut saya karna kelihatan begitu buncit (F)				
18	Saya tidak merasa cemas jika berat badan saya naik(UF)				
19	Saya akan melakukan diet jika berat badan saya naik (F)				
20	Saya melihat diri saya cantik (UF)				
21	Saya malas berolahraga (UF)				
22	Saya rajin menggunakan produk kecantikan untuk tetap terlihat cantik (F)				
23	Saya menggunakan baju berwarna gelap agar				

	tidak terlihat gemuk (F)				
24	Saya merasa cemas jika ada yang mengejek saya karna memiliki badan yang gemuk (F)				
25	Saya tidak suka merawat diri (UF)				
26	Memiliki paha yang besar membuat saya tidak suka memakai celana (F)				
27	Saya menyukai setiap ukuran anggota tubuh saya (UF)				
28	saya memiliki berat badan yang tidak ideal (F)				
29	Saya tidak puas dengan kulit saya yang terlalu gelap (F)				
30	Saya selalu mengkonsumsi makanan yang sehat untuk terhindar dari kegemukan (F)				
31	Saya selalu khawatir apabila saya terlihat gemuk. (F)				
32	Saya sangat menyadari perubahan pada berat badan saya sekecil apapun (F)				
33	Saya malu melihat badan saya yang terlalu kurus (F)				
34	memiliki hidung yang pesek membuat saya terlihat semakin jelek (F)				
35	Saya menjadikan beban pikiran jika orang lain menilai tidak bagus tentang tubuh saya. (F)				
36	Komentar orang lain tentang fisik saya tidak berpengaruh sama sekali dalam diri saya (UF)				
37	Saya begitu menyukai ukuran bidang badan saya (UF)				
38	Saya tidak peduli pemikiran orang lain tentang tubuh saya (UF)				
39	Menurut saya, berat badan saya sudah sangat ideal (UF)				

Skala *Body Dissatisfaction* Tahap 2

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat menyukai postur tubuh saya (UF)				
2	Saya tidak menarik secara fisik (F)				
3	Setiap ada kesempatan, saya selalu memeriksa penampilan saya didepan cermin (F)				
4	Penting bagi saya untuk selalu terlihat menarik (F)				
5	GUGUR				
6	Saya selalu mengikuti tren yang sedang viral untuk terus meningkatkan penampilan saya (F)				
7	Saya tidak peduli komentar orang lain terhadap penampilan saya (UF)				
8	GUGUR				
9	Saya tidak menyukai fisik saya (F)				
10	Saya sering menggunakan korset untuk terlihat langsing (F)				
11	Saya rajin berolahraga untuk mendapatkan postur tubuh yang bagus (F)				
12	Saya kerap menggunakan baju yang besar untuk menutupi badan saya yang kurus (F)				
13	Saya sangat menyukai postur wajah saya (UF)				
14	Saya sangat percaya diri karna wajah saya terlihat mulus (UF)				
15	Saya tidak menyukai bagian perut saya karna kelihatan begitu buncit (F)				
16	Saya tidak merasa cemas jika berat badan saya naik (UF)				
17	Saya akan melakukan diet jika berat badan saya naik (F)				
18	Saya melihat diri saya cantik (UF)				
19	Saya malas berolahraga (UF)				
20	Saya rajin menggunakan produk kecantikan untuk tetap terlihat cantik (F)				
21	Saya menggunakan baju berwarna gelap agar tidak terlihat gemuk (F)				
22	Saya merasa cemas jika ada yang mengejek saya karna memiliki badan yang gemuk (F)				
23	Saya tidak suka merawat diri (UF)				
24	Memiliki paha yang besar membuat saya				

	tidak suka memakai celana (F)				
25	Saya menyukai setiap ukuran anggota tubuh saya (UF)				
26	saya memiliki berat badan yang tidak ideal (F)				
27	Saya tidak puas dengan kulit saya yang terlalu gelap (F)				
28	Saya selalu khawatir apabila saya terlihat gemuk. (F)				
29	Saya sangat menyadari perubahan pada berat badan saya sekecil apapun (F)				
30	GUGUR				
31	memiliki hidung yang pesek membuat saya terlihat semakin jelek (F)				
32	Saya menjadikan beban pikiran jika orang lain menilai tidak bagus tentang tubuh saya. (F)				
33	Komentar orang lain tentang fisik saya tidak berpengaruh sama sekali dalam diri saya (UF)				
34	Saya begitu menyukai ukuran bidang badan saya (UF)				
35	Saya tidak peduli pemikiran orang lain tentang tubuh saya (IF)				
36	Menurut saya, berat badan saya sudah sangat ideal (UF)				



Skala Social Comparison Tahap 1

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa tidak percaya diri memiliki tubuh yang pendek dibandingkan teman-teman saya (F)				
2	Saya menyukai tinggi badan saya dibandingkan teman-teman saya yang lebih pendek (F)				
3	Ketika saya melihat seseorang di instagram memiliki kelebihan berat badan (gemuk), saya terkadang berfikir betapa menarik tubuh saya dibandingkan orang tersebut (F)				
4	Saya membandingkan tubuh saya dengan orang lain di instagram yang memiliki tubuh lebih baik daripada saya (F)				
5	Ketika saya melihat wanita cantik di instagram, saya membayangkan betapa jeleknya saya dibandingkan orang tersebut (F)				
6	Memiliki paras yang cantik membuat saya merasa cukup (UF)				
7	Ketika melihat seseorang yang memiliki jerawat diwajahnya memposting fotonya di instagram, terkadang saya merasa lebih baik darinya. (F)				
8	Ketika melihat orang bertubuh atletis di instagram, saya selalu berfikir apakah bentuk tubuh saya semenarik tubuh mereka (F)				
9	Ketika melihat seseorang memiliki bentuk badan yang tidak ideal di instagram saya terkadang berfikir betapa bagusya bentuk badan saya (F)				
10	Saya tidak suka membandingkan tubuh saya dengan orang lain di instagram (UF)				
11	Saya begitu menyukai wajah saya (UF)				
12	Saya selalu membandingkan tinggi badan saya dengan model yang saya lihat di instagram (F)				
13	Saya tidak pernah membandingkan tinggi/pendek tubuh saya dengan orang lain (UF)				
14	Memiliki bentuk badan yang bagus membuat saya tidak pernah membandingkannya dengan orang lain (UF)				
15	Walau saya tidak memiliki bentuk badan				

	yang bagus tetapi saya tidak pernah membandingkan badan saya dengan orang lain. (UF)				
16	Saya membandingkan gaya penampilan saya dengan model atau selebgram di instagram (F)				
17	Jika saya melihat orang lain dengan tubuh yang bagus di instagram, saya terkadang membayangkan apakah tubuh saya sesuai dengan orang tersebut (F)				
18	Terkadang saya ingin memiliki wajah semulus model-model di instagram. (F)				
19	Melihat foto-foto selebgram di instagram membuat saya merasa tidak percaya diri (F)				
20	Jika saya melihat bentuk tubuh artis atau model di instagram, saya selalu ingin memiliki badan seperti mereka (F)				
21	Saya mebandingkan penampilan saya di instagram dengan orang yang penampilannya hampir sama dengan saya. (F)				
22	Ketika melihat seseorang yang memiliki gaya yang kurang menarik terkadang saya berfikir betapa menariknya penampilan saya (F)				
23	20. Saya menyukai hasil dandanan saya(UF)				
24	Saya sering membandingkan gaya berpakaian saya di instagram dengan teman saya yang selalu tampil modis. (F)				
25	Saya tidak memilih milih pakaian yang saya gunakan (UF)				
26	Saya tidak pernah membandingkan tinggi badan saya dengan model yang saya lihat di instagram (UF)				
27	Memiliki tubuh yang ideal membuat saya tidak pernah membandingkan diri saya dengan orang lain (UF)				
28	Saya tidak percaya diri dengan kelebihan berat badan yang saya miliki dibandingkan dengan teman-teman saya yang memiliki ukuran badan yang bagus (F)				
29	Menurut saya setiap ukuran tubuh mempunyai ketertarikan tersendiri (UF)				
30	Saya senang dengan keadaan tubuh saya yang langsing (UF)				

Skala Social Comparison Tahap 2

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa tidak percaya diri memiliki tubuh yang pendek dibandingkan teman-teman saya (F)				
2	GUGUR				
3	Ketika saya melihat seseorang di instagram memiliki kelebihan berat badan (gemuk), saya terkadang berfikir betapa menarik tubuh saya dibandingkan orang tersebut (F)				
4	Saya membandingkan tubuh saya dengan orang lain di instagram yang memiliki tubuh lebih baik daripada saya (F)				
5	Ketika saya melihat wanita cantik di instagram, saya membayangkan betapa jeleknya saya dibandingkan orang tersebut (UF)				
6	Memiliki paras yang cantik membuat saya merasa cukup (F)				
7	Ketika melihat seseorang yang memiliki jerawat di wajahnya memposting fotonya di instagram, terkadang saya merasa lebih baik darinya. (F)				
8	Ketika melihat orang bertubuh atletis di instagram, saya selalu berfikir apakah bentuk tubuh saya semenarik tubuh mereka (F)				
9	Ketika melihat seseorang memiliki bentuk badan yang tidak ideal di instagram saya terkadang berfikir betapa bagusya bentuk badan saya (UF)				
10	Saya tidak suka membandingkan tubuh saya dengan orang lain di instagram (UF)				
11	Saya begitu menyukai wajah saya (F)				
12	Saya selalu membandingkan tinggi badan saya dengan model yang saya lihat di instagram (UF)				
13	Saya tidak pernah membandingkan tinggi/pendek tubuh saya dengan orang lain (UF)				
14	Memiliki bentuk badan yang bagus membuat saya tidak pernah membandingkannya dengan orang lain (UF)				
15	Walau saya tidak memiliki bentuk badan yang bagus tetapi saya tidak pernah membandingkan badan saya dengan orang				

	lain. (F)				
16	Saya membandingkan gaya penampilan saya dengan model atau selebgram di instagram (F)				
17	Jika saya melihat orang lain dengan tubuh yang bagus di instagram, saya terkadang membayangkan apakah tubuh saya sesuai dengan orang tersebut (F)				
18	Terkadang saya ingin memiliki wajah semulus model-model di instagram. (F)				
19	Melihat foto-foto selebgram di instagram membuat saya merasa tidak percaya diri (F)				
20	Jika saya melihat bentuk tubuh artis atau model di instagram, saya selalu ingin memiliki badan seperti mereka (F)				
21	Saya mebandingkan penampilan saya di instagram dengan orang yang penampilannya hampir sama dengan saya. (F)				
22	Ketika melihat seseorang yang memiliki gaya yang kurang menarik terkadang saya berfikir betapa menariknya penampilan saya (UF)				
23	21. Saya menyukai hasil dandanan saya(F)				
24	Saya sering membandingkan gaya berpakaian saya di instagram dengan teman saya yang selalu tampil modis. (UF)				
25	GUGUR				
26	Saya tidak pernah membandingkan tinggi badan saya dengan model yang saya lihat di instagram (F)				
27	Memiliki tubuh yang ideal membuat saya tidak pernah membandingkan diri saya dengan orang lain (UF)				
28	Saya tidak percaya diri dengan kelebihan berat badan yang saya miliki dibandingkan dengan teman-teman saya yang memiliki ukuran badan yang bagus (UF)				
29	Menurut saya setiap ukuran tubuh mempunyai ketertarikan tersendiri (UF)				
30	Saya senang dengan keadaan tubuh saya yang langsing (UF)				

Tabulasi Skala Penelitian *Body Dissatisfaction* Tahap 1

[illegible]

4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	1	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	1	4	3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	1	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	
4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	4	2	4	1	1	3	4	1	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	
3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	
3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	
4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	1	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	3	4	3	
4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	1	3	1	3	1	3	3	1	1	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
1	1	3	4	4	2	3	4	2	1	1	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	4	4	1	4	2	3	3	3	1	2	1	2	1	
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	3	3	3	4	
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	

[illegible]

4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4																		

Tabulasi Skala Penelitian *Social Comparison* Tahap 1

4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3		
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3		
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3		
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4	3	3		
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3		
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	3	4	3	3		
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3		
3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3		
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4		
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	
4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	
4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	1	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	
4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	
3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	2	4	3	4	
1	4	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	
2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	
2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	3	2	2	4	2	2	1	3	2	1	3	
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	
2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2
4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	
1	4	4	2	2	1	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	
2	4	4	4	4	2	4	4	4	1	1	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	4	1	1	1	
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
4	2	4	4	2	1	4	4	1	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	

4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3		
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4		
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4		
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3		
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3		
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3		
4	2	2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2		
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4		
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4		
3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	1	4		
4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4		
4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4		
4	1	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	1	2	2	4	4	1	2	1	4	
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4		
4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4		
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4		
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4		
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4		
4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4		
4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	
4	2	4	3	1	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	2	4	3
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4		
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
1	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	1	1	
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
4	2	4	4	2	1	4	4	1	4	3	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	4	4	4	1	1
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	

[illegible]

[illegible]

Tabulasi Skala Penelitian *Body Dissatisfaction* Tahap 2

[illegible]

[illegible]

4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	1	3	1	3	1	3	3	1	1	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	115	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143	
4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	127
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141	
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	131
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142	
1	1	3	4	2	3	2	1	1	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	4	4	1	4	2	3	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	81	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142	
4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141	
4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	128	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	138		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143	
4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	130		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	132	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	139	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	137	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	141	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144	

[illegible]

[illegible]

[illegible]

4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	136
4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142
4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142



Tabulasi Skala Penelitian *Social Comparison* Tahap 2

4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	106	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	106	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	106	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	104	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	106	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	3	4	3	3	98	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	106	
3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	93
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	104	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	105	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	107	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	107	
4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	100
4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	1	4	3	4	4	4	3	3	3	4	96
4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	105	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	106	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	108	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	106	
4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	97
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	107	
4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	106	
3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	98	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	106	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	2	4	3	4	102	
1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	45	
2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	67	
2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	3	2	2	4	2	1	3	2	1	3	58
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	58	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	106	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	103	
2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	65

4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	104
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	106
1	4	2	2	1	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	71
2	4	4	4	2	4	4	4	1	1	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	1	78
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	105
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	105
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	109
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	109
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	106
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	110
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
4	4	4	2	1	4	4	1	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	95
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	106
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	108
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	108
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	106
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	108
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	107
4	2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	102
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	110
3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	1	94
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	109
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	108
4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	1	2	2	4	1	2	89
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	108
4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	100
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	107
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	111
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	111
4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	100
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	110
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	102

4	4	3	1	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	2	4	3	93
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	110
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	107
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	1	1	91
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
1	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	1	4	93
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	64
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111
4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	1	1	95	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
4	4	4	2	1	4	4	1	4	3	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	76
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	106
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	1	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	101
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	111
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	107
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	106
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	106
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	108
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110

4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	105		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	107	
4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	1	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	96		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	99	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	107	
3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	69	
4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	74	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	
4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	104	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	
4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	106	
4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	99
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	111	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	107	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	107	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	107	
4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	99		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	111	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	110	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	3	4	4	4	89
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	110	
4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	1	1	1	3	2	1	4	4	3	4	4	2	2	2	3	3	76		
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	110	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	109	
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	108	
4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	101	

[illegible]

4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	109
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	105
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	102
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	108
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	109
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	108
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	107
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	109
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	105
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	104
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	107
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	107
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	107
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	108
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	108
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	107
4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	107
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	107
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	107
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	108
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	107
4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	107
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	107
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	108
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	107
4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	1	4	4	3	2	3	3	94
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	107
4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	106
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	107
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	107
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	107
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	101
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	105
4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	101
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	103

4	3	4	2	3	3	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	1	4	4	92
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	107
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	107
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	106
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	108
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	107
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	107
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	107
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	105
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	108
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	107
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	107
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	106



Hasil Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas

Skala *Body Dissatisfaction* Tahap 1

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.961	.963	39

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	141.2318	192.453	.770	.	.959
VAR00002	141.2045	192.693	.754	.	.959
VAR00003	141.1455	199.093	.501	.	.961
VAR00004	141.1591	197.523	.636	.	.960
VAR00005	141.7773	201.535	.208	.	.962
VAR00006	141.2136	193.109	.791	.	.959
VAR00007	141.1818	195.291	.756	.	.959
VAR00008	141.9045	203.447	.095	.	.962
VAR00009	141.2409	192.549	.792	.	.959
VAR00010	141.2500	192.837	.638	.	.960
VAR00011	141.6773	197.389	.385	.	.961
VAR00012	141.5045	191.420	.576	.	.961
VAR00013	141.3091	195.548	.528	.	.960
VAR00014	141.3227	194.019	.559	.	.960
VAR00015	141.2818	190.505	.746	.	.959
VAR00016	141.1909	192.210	.810	.	.959
VAR00017	141.2136	193.511	.657	.	.960
VAR00018	141.2773	191.909	.650	.	.960
VAR00019	141.1636	194.539	.757	.	.959

VAR00020	141.8818	195.666	.558	.	.960
VAR00021	141.2955	196.812	.458	.	.961
VAR00022	141.1636	198.439	.521	.	.960
VAR00023	141.1909	193.699	.787	.	.959
VAR00024	141.2455	193.994	.589	.	.960
VAR00025	141.1500	200.018	.393	.	.961
VAR00026	141.2182	195.569	.531	.	.960
VAR00027	141.2455	192.624	.652	.	.960
VAR00028	141.1682	196.908	.542	.	.960
VAR00029	141.2591	190.476	.877	.	.959
VAR00030	142.3864	204.156	.022	.	.964
VAR00031	141.1864	194.116	.776	.	.959
VAR00032	141.2182	196.528	.605	.	.960
VAR00033	141.2273	191.884	.811	.	.959
VAR00034	141.2455	193.255	.730	.	.959
VAR00035	141.2091	192.787	.779	.	.959
VAR00036	141.2727	191.469	.712	.	.959
VAR00037	141.2591	193.280	.719	.	.959
VAR00038	141.2409	192.586	.778	.	.959
VAR00039	141.2409	193.499	.729	.	.959

Hasil Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas

Skala *Body Dissatisfaction* Tahap 2

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.966	.968	36

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	132.1773	186.822	.777	.	.965
VAR00002	132.1500	187.041	.762	.	.965
VAR00003	132.0909	193.535	.495	.	.966
VAR00004	132.1045	191.994	.630	.	.966
VAR00005	132.1591	187.440	.800	.	.965
VAR00006	132.1273	189.673	.760	.	.965
VAR00007	132.1864	186.983	.795	.	.965
VAR00008	132.1955	187.108	.649	.	.966
VAR00009	132.6227	191.880	.380	.	.967
VAR00010	132.4500	186.112	.566	.	.966
VAR00011	132.2545	190.081	.522	.	.966
VAR00012	132.2682	188.352	.566	.	.966
VAR00013	132.2273	185.053	.743	.	.965
VAR00014	132.1364	186.630	.813	.	.965
VAR00015	132.1591	187.870	.663	.	.965
VAR00016	132.2227	186.375	.651	.	.966
VAR00017	132.1091	188.938	.760	.	.965
VAR00018	132.8273	190.418	.537	.	.966
VAR00019	132.2409	191.280	.454	.	.967
VAR00020	132.1091	192.755	.527	.	.966
VAR00021	132.1364	188.054	.794	.	.965
VAR00022	132.1909	188.265	.599	.	.966
VAR00023	132.0955	194.416	.390	.	.967
VAR00024	132.1636	189.927	.535	.	.966
VAR00025	132.1909	187.004	.657	.	.965
VAR00026	132.1136	191.279	.545	.	.966
VAR00027	132.2045	184.839	.886	.	.964
VAR00028	132.1318	188.416	.787	.	.965
VAR00029	132.1636	190.950	.604	.	.966
VAR00030	132.1727	186.189	.823	.	.965
VAR00031	132.1909	187.689	.732	.	.965
VAR00032	132.1545	187.163	.785	.	.965
VAR00033	132.2182	185.952	.712	.	.965
VAR00034	132.2045	187.725	.720	.	.965

VAR00035	132.1864	186.983	.782	.	.965
VAR00036	132.1864	188.034	.723	.	.965

Hasil Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas

Social Comparison Tahap 1

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.940	.943	30

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	105.0909	110.841	.667	.	.937
VAR00002	107.0091	124.457	-.482	.	.948
VAR00003	105.0909	112.129	.616	.	.937
VAR00004	105.0682	111.909	.746	.	.937
VAR00005	105.1409	109.930	.742	.	.936
VAR00006	105.8636	113.324	.434	.	.939
VAR00007	105.0909	111.389	.676	.	.937
VAR00008	105.1273	110.495	.753	.	.936
VAR00009	105.1455	109.047	.770	.	.936
VAR00010	105.1591	109.075	.718	.	.936
VAR00011	105.6909	112.890	.405	.	.940
VAR00012	105.1045	110.395	.744	.	.936
VAR00013	105.1591	111.349	.545	.	.938

VAR00014	105.1727	112.344	.455	.	.939
VAR00015	105.1818	110.688	.611	.	.937
VAR00016	105.1045	109.309	.792	.	.936
VAR00017	105.1773	108.914	.770	.	.936
VAR00018	105.1591	110.381	.699	.	.936
VAR00019	105.1909	108.557	.752	.	.936
VAR00020	105.2818	110.770	.576	.	.938
VAR00021	105.1500	110.457	.667	.	.937
VAR00022	105.1545	109.200	.750	.	.936
VAR00023	105.2318	111.293	.542	.	.938
VAR00024	105.1591	109.641	.700	.	.936
VAR00025	105.6773	115.516	.194	.	.942
VAR00026	105.2455	111.191	.553	.	.938
VAR00027	105.5636	113.370	.314	.	.941
VAR00028	105.1909	110.849	.550	.	.938
VAR00029	105.5773	108.492	.578	.	.938
VAR00030	105.4591	109.354	.584	.	.938

Hasil Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas

Social Comparison Tahap 2

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.950	.954	28

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	99.8864	112.795	.683	.	.948
VAR00002	99.8864	114.119	.632	.	.949
VAR00003	99.8636	114.064	.746	.	.948
VAR00004	99.9364	111.969	.750	.	.947
VAR00005	100.6591	115.623	.423	.	.950
VAR00006	99.8864	113.425	.686	.	.948
VAR00007	99.9227	112.601	.756	.	.948
VAR00008	99.9409	111.197	.767	.	.947
VAR00009	99.9545	111.194	.719	.	.948
VAR00010	100.4864	114.936	.414	.	.951
VAR00011	99.9000	112.401	.756	.	.948
VAR00012	99.9545	113.295	.561	.	.949
VAR00013	99.9682	114.469	.458	.	.950
VAR00014	99.9773	112.844	.610	.	.949
VAR00015	99.9000	111.497	.787	.	.947
VAR00016	99.9727	111.049	.769	.	.947
VAR00017	99.9545	112.537	.697	.	.948
VAR00018	99.9864	110.625	.756	.	.947
VAR00019	100.0773	112.884	.578	.	.949
VAR00020	99.9455	112.527	.673	.	.948
VAR00021	99.9500	111.299	.752	.	.947
VAR00022	100.0273	113.223	.559	.	.949
VAR00023	99.9545	111.697	.706	.	.948
VAR00024	100.0409	113.437	.545	.	.949
VAR00025	100.3591	115.829	.295	.	.953
VAR00026	99.9864	112.927	.555	.	.949
VAR00027	100.3727	110.719	.572	.	.950
VAR00028	100.2545	111.551	.579	.	.949

Hasil Uji Kategorisasi *Body Dissatisfaction*

Statistics		
Kategorisasi		
N	Valid	220
	Missing	0

Kategorisasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	18	8.2	8.2	8.2
	Sedang	202	91.8	91.8	100.0
	Total	220	100.0	100.0	

Hasil Uji Kategorisasi *Social Comparison*

Statistics		
kategorisasi		
N	Valid	220
	Missing	0

Kategorisasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	18	8.2	8.2	8.2
	Sedang	202	91.8	91.8	100.0
	Total	220	100.0	100.0	

Data Empirik *Body Dissatisfaction* dan *Social Comparison*

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
VAR00001	220	135.9864	14.11838	62.00	144.00
VAR00002	220	103.7409	11.00109	45.00	112.00

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		VAR00001	VAR00002
N		220	220
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	135.9864	103.7409
	Std. Deviation	14.11838	11.00109
Most Extreme Differences	Absolute	.310	.277
	Positive	.285	.226
	Negative	-.310	-.277
Test Statistic		.310	.277
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

جامعة الرانري

A R U J I L I N E A R I T A S

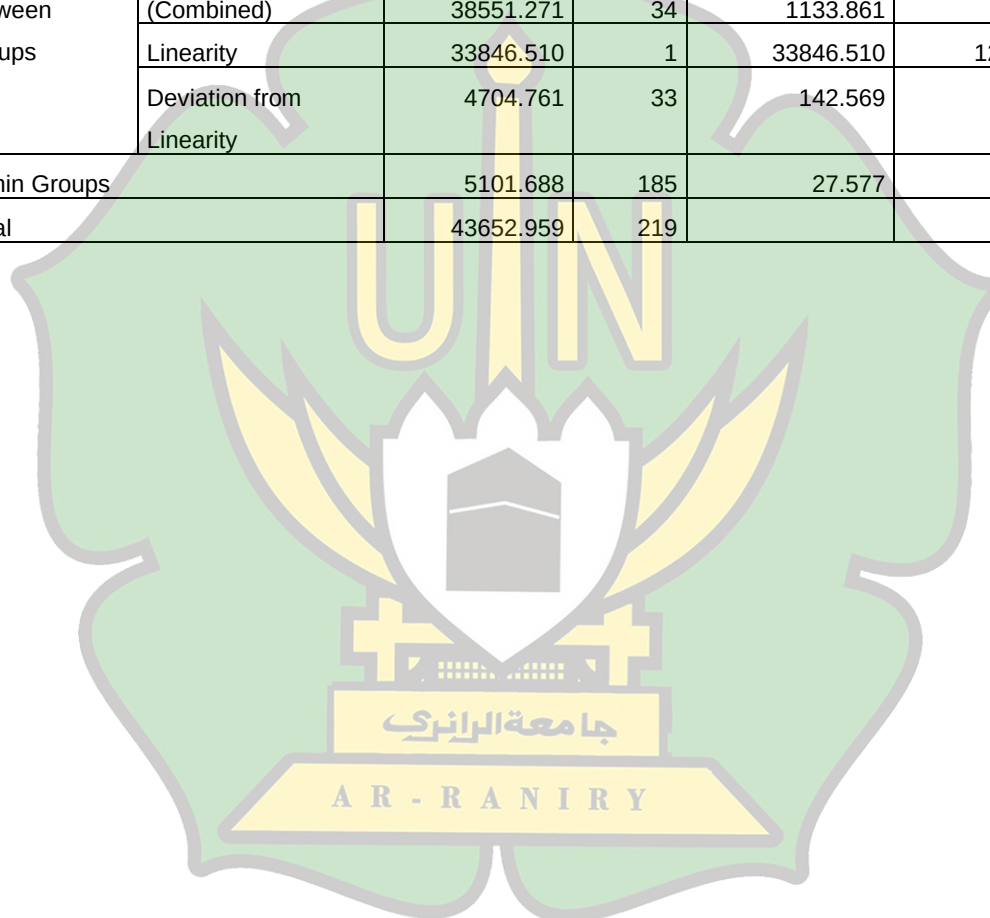
Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
VAR00001 * VAR00002	220	100.0%	0	0.0%	220	100.0%

Report

VAR00001			
VAR00002	Mean	N	Std. Deviation
45.00	74.0000	1	.
57.00	79.0000	1	.
58.00	85.5000	2	10.60660
64.00	81.0000	1	.
65.00	86.0000	1	.
67.00	84.0000	1	.
69.00	85.0000	1	.
71.00	62.0000	1	.
74.00	93.0000	1	.
75.00	115.0000	1	.
76.00	112.0000	2	43.84062
78.00	94.0000	1	.
89.00	134.5000	2	12.02082
91.00	127.0000	1	.
92.00	136.0000	1	.
93.00	124.0000	3	8.18535
94.00	129.5000	2	12.02082
95.00	137.6667	3	8.38650
96.00	136.0000	2	11.31371
97.00	131.0000	1	.
98.00	131.0000	2	14.14214
99.00	127.6667	3	3.05505
100.00	128.8000	5	11.30044
101.00	136.6667	6	4.71876
102.00	136.5000	4	5.00000
103.00	141.0000	4	1.41421
104.00	136.8333	6	3.76386
105.00	141.2500	12	2.13733
106.00	140.1667	24	3.04555
107.00	140.8235	34	1.67821
108.00	139.8889	18	3.52952
109.00	140.0714	14	2.67364
110.00	140.7241	29	3.62429
111.00	140.9412	17	3.50839

112.00	142.0769	13	3.61620
Total	135.9864	220	14.11838

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
VAR00001 *	Between Groups	(Combined)	38551.271	34	1133.861	41.117	.000
		Linearity	33846.510	1	33846.510	1227.359	.000
		Deviation from Linearity	4704.761	33	142.569	5.170	.000
	Within Groups		5101.688	185	27.577		
	Total		43652.959	219			



Uji Hipotesis

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Body Dissatisfaction	135.9864	14.11838	220
Social Comparison	103.7409	11.00109	220

Correlations				
			VAR00001	VAR00002
Spearman's rho	Body Dissatisfaction	Correlation Coefficient	1.000	.494**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	220	220
	Social Comparison	Correlation Coefficient	.494**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	220	220
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Body Dissatisfaction *	.881	.775	.940	.883
Social Comparison				

Tabel Frequency

Statistics			
		Body Dissatisfaction	Social Comparison
N	Valid	220	220
	Missing	0	0
Mean		135.99	103.74
Std. Error of Mean		.952	.742
Median		141.00	107.00
Mode		142	107
Std. Deviation		14.118	11.001
Skewness		-3.275	-2.934
Std. Error of Skewness		.164	.164
Kurtosis		10.678	9.166
Std. Error of Kurtosis		.327	.327
Minimum		62	45
Maximum		144	112
Sum		29917	22823

Body Dissatisfaction					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	62	1	.5	.5	.5
	74	1	.5	.5	.9
	78	1	.5	.5	1.4
	79	1	.5	.5	1.8
	81	2	.9	.9	2.7
	84	1	.5	.5	3.2
	85	1	.5	.5	3.6
	86	1	.5	.5	4.1
	93	2	.9	.9	5.0
	94	1	.5	.5	5.5
	115	3	1.4	1.4	6.8
	120	1	.5	.5	7.3
	121	2	.9	.9	8.2
	125	1	.5	.5	8.6
	126	2	.9	.9	9.5

127	2	.9	.9	10.5
128	3	1.4	1.4	11.8
129	3	1.4	1.4	13.2
130	3	1.4	1.4	14.5
131	4	1.8	1.8	16.4
132	2	.9	.9	17.3
133	1	.5	.5	17.7
134	1	.5	.5	18.2
135	4	1.8	1.8	20.0
136	4	1.8	1.8	21.8
137	9	4.1	4.1	25.9
138	8	3.6	3.6	29.5
139	21	9.5	9.5	39.1
140	17	7.7	7.7	46.8
141	23	10.5	10.5	57.3
142	46	20.9	20.9	78.2
143	34	15.5	15.5	93.6
144	14	6.4	6.4	100.0
Total	220	100.0	100.0	

